

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *STORY BOARD* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SD
NEGERI 7 KUALASIMPANG ACEH TAMIANG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Progran Studi Pendidikan
Agama Islam*

Oleh :

LAILY MUTHMAINNAH

NIM: 0301173516

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *STORY BOARD* TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS V DI SD
NEGERI 7 KUALASIMPANG ACEH TAMIANG**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Progran Studi Pendidikan
Agama Islam*

OLEH:

LAILY MUTHMAINNAH

NIM: 0301173516

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag

NIP: 19700427 199503 1 002

Pembimbing II

Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag

NIP: 19690323 200701 2 030

**PRODI STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2021

Nomor : Istimewa
Lampiran :-
Perihal : Skripsi
Laily Muthmainnah

Medan, 10 Agustus 2020

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN

Sumatera Utara

di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Laily Muthmainnah yang berjudul "**Pengaruh Strategi Pembelajaran *Story board* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang**". Makakami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam,

Pembimbing I

Pembimbing II



Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag.

NIP: 19700427 199503 1 002

NIP: 19690323 200701 2 030

PENYAJIAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laily Muthmainnah

NIM : 0301173516

Jur/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Story Board* Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD
Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar benar merupakan karya saya sendiri., kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 10 Agustus 2021

Yang membuat program,

Laily Muthmainnah

NIM. 0301173516



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Story Board* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 7 Kualasimpang Aceh Tamiang” yang disusun oleh **Laily Muthmainnah** yang telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan pada tanggal :

03 September 2021
25 Muharram 1443 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN-SU Medan

Ketua

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Sekretaris

Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 19620404 199303 1 006

Anggota Penguji

1. Dr. Junaidi Arsvad, MA
NIP. 19760120 200903 1 001

2. Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
NIP. 19701024 199603 2 002

3. Dr. Azizah Hanum Ok, M.Ag
NIP. 19690323 200701 2 030

4. Prof. Dr. Wahyuddin Nur Nst, M.Ag
NIP. 19700427 199503 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Drs. Mardianto, M.Pd
NIP. 19671212 199403 1 004

PENYAJIAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Laily Muthmainnah

NIM : 0301173516

Jur/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Story Board* Terhadap
Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD
Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar benar merupakan karya saya sendiri., kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, 10 Agustus 2021

Yang merobuat program,



Laily Muthmainnah
NIM. 0301173516

ABSTRAK



Nama : Laily Muthmainnah
NIM : 0301173516
Fak/Jur : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag.
Pembimbing II: Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag.
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Story Board* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran Story Board; Motivasi Belajar.*

Penelitian ini didasari atas beberapa keluhan siswa terkait pembelajaran PAI yang kurang menyenangkan dalam menggunakan strategi pembelajaran dan hanya menggunakan strategi ceramah. Dikarenakan guru yang kurang menarik dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Sehingga, menyebabkan mudahnya rasa bosan muncul dari siswa. Akibatnya, menurunkan tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk menjelaskan ada atau tidak pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Strategi Pembelajaran *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi kisah teladan Luqman kelas V di SD Negeri 7 Kualasimpang Aceh Tamiang. 2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi kisah teladan Luqman kelas V dengan menggunakan strategi *story board*. 3. Untuk menjelaskan penerapan strategi *story board* pada mata pelajaran PAI di SD Negeri 7 Kualasimpang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey dengan teknik korelasional. Populasinya adalah seluruh kelas V yang terdiri dari 100 siswa. Sampel dipilih dengan teknik *Cluster Random Sampling*, maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel 50 *persen* dari jumlah populasi, sehingga sampel pada penelitian ini ialah siswa kelas V-B dan sebagian dari kelas V-C yaitu berjumlah 50 siswa. Berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis statistik dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 6,633$ dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,660. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,633 > 1,660$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, temuan hipotesis memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran *story board* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI materi kisah teladan Luqman kelas V di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang.

Mengetahui,
Pembimbing I

Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M.Ag
NIP: 19700427 199503 1 002

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,,

Segala puji bagi Allah swt., yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sampai saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Shalawat beserta Salam yang tak pernah lupa kita ucapkan kepada baginda mulia Muhammad saw., dengan harapan kita dapat diakui oleh Beliau sebagai pengikutnya dan diberi *Syafaat* kelak di *Yaumul Hisab*, Amiinnn Yaa Rabbal 'Alamiinnn

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Strategi Pembelajaran Story Board Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Kelas V di SD Negeri 7 Kualasimpang Aceh Tamiang** merupakan salah satu bentuk usaha penulis dalam memenuhi tugas akhir, serta guna melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar strata satu (S1) pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis hanturkan ucapan terima kasih tak terhingga, kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Syahrin Harahap, M.A** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, dan seluruh Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak **Dr. Mardianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, dan seluruh Wakil Dekan I, II dan III.

3. Ibu **Dr. Mahariah, M.Ag** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membekali penulis dengan berbagai macam ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga UIN Sumatera Utara Medan.
4. Bapak **Drs. Hadis Purba, M.A** selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sumatera Utara.
5. Bapak **Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution M.Ag** selaku Dosen Pembimbing utama skripsi penulis, dimana bimbingan dan arahan beliau telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Dr. Azizah Hanum OK, M.Ag** selaku Dosen Pembimbing kedua skripsi penulis, dimana bimbingan, arahan serta saran dari beliau juga telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu **Hj. Yulinar, S.Pd** selaku Kepala sekolah SD Negeri 7 Kualasimpang Kab Aceh Tamiang yang sudah mau menerima kehadiran peneliti di sekolah untuk melaksanakan penelitian terkait pengaruh strategi pembelajaran story board terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI
8. Ayahanda tercinta **Ahmad Syuja'ie Toyo M.A** dan ibunda tercinta **Nur Fadlillah S.Pd.I** yang merupakan orang tua terbaik sepanjang masa. Terima kasih atas semua pengorbanan, nasehat, motivasi serta dorongan yang telah diberikan sampai saat ini. Karena segala pemberian tersebut tak

dapat dibalas, semoga Allah kelak yang akan membalas segalanya dengan kenikmatan surga yang sepadan. Amiin Yaa Rabbal ‘Alaminnn.

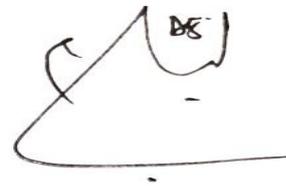
9. Kepada saudara kandung penulis sendiri yang sudah memberi semangat dan bantuan, kepada kakak kembar kandung penulis yaitu **Mukarramah Itsnaini dan Musyarrafah Itsnaini** yang sudah membantu pembuatan skripsi ini dan memberi semangat dan motivasi. Dan kepada adek tercinta **Izzah Maghfirah** yang bersedia membantu membersihkan rumah sehingga pekerjaan rumah penulis semakin terbantu.
10. Teman sejati penulis **Khairun Nisa** yang selalu membantu dan menyemangati segala sesuatu baik dalam hal dunia maupun akhirat, serta selalu membantu disaat penulis kesusahan, yang selalu mengingatkan dikala penulis putus asa atau lalai dalam waktu.
11. Teman-teman seperjuangan **PAI-6 stambuk 2017** yang telah mau sama-sama berjuang dan bertahan sampai di akhir masa perkuliahan ini. Semoga ilmu pengetahuan yang kitauntut selama ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, agama, bangsa dan Negara.
12. Juga ucapan terima kasih kepada diri sendiri **Laily Muthmainnah** yang sudah berjuang sejauh ini baik dalam hal menuntut ilmu maupun dalam hal lainnya. Semoga segala yang telah dilakukan sampai saat ini dapat bermanfaat, membawa berkah serta diridhoi Allah swt., Amiin Yaa Rabbal ‘Alaminnn.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu

penulis menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat dibalas Allah swt., dengan hal-hal yang sepadan baik di dunia maupun di akhirat kelak. Amiinnn Yaa Rabbal ‘Alamiinnn.

Dengan selesainya skripsi ini bukan berarti tidak memiliki kekurangan, penulis menyadari masih sangat banyak terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. *Wal akhir*, penulis ucapkan, *Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,,*

Medan, 10 Agustus 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Laily Muthmainnah', with a stylized flourish at the end.

LAILY MUTHMAINNAH

NIM: 0301173516

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
A. Kerangka Teori	10
1. Motivasi Belajar	10
2. Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	18
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	26
D. Pengajuan Hipotesis	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
A. Metode penelitian	29

B. Tempat dan Waktu penelitian	29
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	30
E. Definisi Operasional	30
F. Instrumen Pengumpulan Data	32
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Uji Coba Instrumen	36
I. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Uji Persyaratan Analisis	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
D. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V KESIMPULAN.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	59
C. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

A. Tabel 3.1. Bobot Penilaian Jawaban Angket.....	33
B. Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	33
C. Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI ...	34
D. Tabel 3.4. Tingkat Reabilitas	39
E. Tabel 3.5. Interval Kriteria Skor Motivasi Belajar Siswa	40
F. Tabel 4.1 Rekapitulasi validitas dan reliabilitas Angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	46
G. Tabel 4.2 Hasil Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI	47
H. Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	48
I. Tabel 4.4 Kategori Aktivitas Belajar Siswa	50
J. Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.....	51
K. Tabel 4.6 Kategori Motivasi Belajar Siswa.....	52
L. Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Analisis Normalitas Variabel Penelitian	53
M. Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Variabel Penelitian	54

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 2.1 Paradigma Variabel Bebas Dan Variabel Terikat.....	27
B. Tabel 4.6 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Variabel Penelitian.....	27
C. Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	49
D. Gambar 4.2 Diagram Motivasi Belajar Matematika Pendidikan Agama Islam Siswa.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1: Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	66
B. Lampiran 2: Bobot Penilaian Jawaban Angket	67
C. Lampiran 3: Lembar Validitas Angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	68
D. Lampiran 4: Angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	70
E. Lampiran 5: Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI	73
F. Lampiran 6: Bobot Penilaian Jawaban Angket	74
G. Lampiran 7: Lembar Validitas Angket Motivasi Belajar Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI	75
H. Lampiran 8 : Angket Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI	77
I. Lampiran 9 : Data Mentah Responden Variabel Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	81
J. Lampiran 10 : Data Mentah Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI	85
K. Lampiran 11 : Data Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i> dan Motivasi Belajar Siswa PAI	89
L. Lampiran 12 : Uji Normalitas Angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran <i>Story Board</i>	92
M. Lampiran 13 : Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa PAI	95
N. Lampiran 14 : Uji Homogenitas	98

O. Lampiran 15 : Uji Hipotesis 100

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang Masalah

Strategi pembelajaran merupakan unsur yang sangat mendasar dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Kegiatan pembelajaran dalam kelas sangatlah menentukan keberhasilan pencapaian suatu tujuan pendidikan. Oleh sebab itu, pemahaman yang benar mengenai arti pembelajaran diperlukan oleh pengajar maupun pendidik yang benar-benar mengerti keadaan dalam kelas. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan tugas utama seorang pengajar yaitu dengan menggunakan pembelajaran dengan efektif. Seorang pengajar harus mengetahui hakikat belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran.

Pelajaran agama Islam akan lebih menarik bagi siswa, jika mereka diberi kesempatan untuk dapat giat sendiri dan dapat melihat serta mengalami, bahwa dengan bantuan yang dipelajarinya itu, ia dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Artinya, siswa dapat segera menemukan dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu, bimbingan teknik kerja dan mencari untuk memecahkan masalah sendiri lebih berarti bagi siswa, dari pada penambahan dan perluasan bahan pelajaran. Oleh sebab itu, dalam rangka mewujudkan pembelajaran tersebut guru harus memiliki strategi pembelajaran, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dan terfokus pada tujuan yang diharapkan. Roestiyah mengatakan bahwa:

Salah satu langkah untuk memilih strategi pembelajaran itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut strategi pembelajaran atau strategi pembelajaran yang masing-masing pendekatan mengembangkan strategi pembelajaran secara global dan berusaha melaksanakannya.¹

Secara substansial materi yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Pendidikan Agama Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Materi Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran Sejarah Islam di masa lampau merupakan materi yang dianggap kurang menarik dan sulit bagi sebagian peserta didik. Sebagian peserta didik atau siswa bahkan enggan untuk mempelajari mata pelajaran tersebut karena dianggap membosankan, padahal dalam hal ini mereka dituntut untuk bisa memahaminya.

Secara umum, Al-Qur'an menggambarkan betapa pentingnya menggunakan pendekatan, metode, teknik, taktik, dan strategi dalam melakukan sesuatu termasuk dalam proses penyajian pembelajaran. Begitu pula ketika bersikap dalam menghadapi persoalan.

¹ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 11.

Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran/3: 159:

فِيمَا رَحِمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ
عَنَّهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka berkata rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampun untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakkal.”(Q.S Ali Imran 159).²

Guru sebagai perencana pembelajaran harus mempersiapkan apa yang akan dilakukan di dalam proses pembelajaran. Untuk itu guru dituntut untuk menguasai cara-cara menyusun rencana pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik pula.

Upaya yang dapat digunakan oleh guru agar perhatian siswa terkonsentrasi antara lain adalah penggunaan alat peraga atau media dalam menyampaikan materi atau variasi metode mengajar, sehingga siswa tidak jenuh dan konsentrasinya tidak mudah terpecahkan.³ Dengan penggunaan berbagai macam

²Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*,(Jakarta: Alhuda Kelompok Gema Insani, 2002), h. 71.

³ Hamzah B, dkk, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 193.

model, strategi dan metode pengajaran akan membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Menurut hasil pengamatan diketahui sebab-sebab siswa kurang meminati dan termotivasi belajar Pendidikan Agama Islam karena guru menggunakan kaidah mengajar bercorak hafalan dengan menggunakan metode ceramah. Model pembelajaran ini disebut pula dengan model pembelajaran konvensional, dimana dalam proses pembelajaran yang berlangsung guru tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Hal inilah yang akan membuat kemampuan representasi siswa akan menurun, dimana siswa yang pandai dalam berbicara akan terus aktif dan yang kurang dalam hal kemampuan berbicara akan semakin tertinggal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka perlu dicari solusi agar siswa termotivasi untuk meminati materi Sejarah Islam, Proses pembelajaran didalam kelas idealnya membutuhkan strategi dan model pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan gurunya. Materi ini sering sekali kurang mendapat perhatian lebih dari peserta didik dikarenakan materi tersebut membutuhkan penerapan langsung di kehidupan sehari-hari dalam kisah keteladanan Islam.

Untuk itu perlu diupayakan dengan berbagai usaha, dengan memilih model pembelajaran yang tepat yaitu diantaranya dengan model strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dari pendidik. Strategi *Story Board* dalam proses pembelajaran materi Sejarah Islam merupakan model pembelajaran yang memberikan peran aktif untuk kelompok belajar siswa. Melalui model gambar

bercerita ini, peserta didik mampu berperan aktif secara berkelompok di dalam kelas sehingga substansi pembelajaran dapat disampaikan dan dipahami dengan baik. Agar tidak menjadi permasalahan yang berkepanjangan, maka tenaga pengajar bidang studi PAI terus berusaha menyusun dan mengarahkan multistrategi yang tepat kepada peserta didik. Penggunaan pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan materi pelajaran yang diterapkan sebelumnya. Metode dan alat tersebut berfungsi sebagai media transformasi pengajaran terhadap tujuan yang ingin dicapai.

Strategi pembelajaran papan bercerita lebih menekankan pada kemampuan peserta didik menuangkan materi pembelajaran dalam gambar yang memiliki alur cerita atau cerita runtut dan jelas. Strategi pembelajaran papan bercerita adalah teknik pra-menulis yang menekankan pada elaborasi (penjelasan yang detail), prediksi (perkiraan), penumbuhan gagasan, dan pengurutan, strategi ini adalah upaya guru bersama peserta didik menuangkan ilmu ke dalam bentuk gambar yang menarik. Strategi ini dikenal dengan istilah *Story Board*.

Guru yang seyogyanya menguasai berbagai model pengembangan persiapan mengajar untuk meningkatkan kemampuan motivasi belajar peserta didik, akan tetapi kenyataan di lapangan ditemukan, bahwa terdapat guru yang hanya dapat mengembangkan persiapan mengajar dengan model satuan pelajaran saja, serta penting untuk meningkatkan kemampuan motivasi belajar peserta didik khususnya di SD Negeri 07 Kualasimpang Aceh Tamiang

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin mengetahui dan meneliti tentang bagaimana pengaruh dari strategi pembelajaran *Story Board* terhadap

motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Sejarah Islam, untuk hal tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Story Board* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Kisah Teladan Luqman Kelas V di SD Negeri 07 Kualasimpang Aceh Tamiang.”**

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran guru masih menerapkan metode ceramah.
2. Banyak siswa yang sulit memahami materi yang diajarkan.
3. Motivasi belajar siswa belum sesuai yang diharapkan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka penelitian ini berfokus dalam menemukan *Pengaruh Strategi Pembelajaran Story Board Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Materi Kisah Teladan Luqman Kelas V di SD Negeri 07 Kualasimpang Aceh Tamiang*, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi kisah teladan Luqman kelas V dengan menggunakan strategi *story board*?
2. Bagaimana penerapan strategi *Story Board* pada mata pelajaran PAI materi kisah teladan Luqman kelas V?

3. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SD Negeri 07 Kualasimpang?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Aktifitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *Story Board* sebagai (x)
2. Motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI sebagai (y)

Adapun alasan peneliti membatasi masalah pada 2 variabel tersebut karena:

1. Peneliti menduga bahwa aktifitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *Story Board* sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
2. Peneliti menduga belum banyak peneliti dalam meneliti yang sama.
3. Memudahkan peneliti untuk mengadakan penelitian.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi kisah teladan Luqman kelas V dengan menggunakan strategi *Story Board* di SD Negeri 07 Kualasimpang.

2. Untuk menjelaskan penerapan strategi *story board* pada mata pelajaran PAI materi kisah teladan Luqman kelas V di SD Negeri 07 Kualasimpang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SD Negeri 07 Kualasimpang.

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

Secara Teoritis:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis kepada perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat ilmiah sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat membantu seseorang dalam menambah wawasan tentang pengaruh strategi pembelajaran *Story Board* serta mampu meningkatkan motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI.

Secara Praktis:

1. Untuk Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, diharapkan karya ini dapat menjadi penunjang dan bisa digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi yang ingin meneliti tentang Pengaruh strategi *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.
2. Bagi Para Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk

mengetahui lebih dalam tentang perilaku patuh dan hormat kepada orang tua, guru dan berempati terhadap sesama hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.

3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan keilmuan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru, siswa, dan orang tua siswa untuk meningkatkan kemampuan motivasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut W.S Winkel ‘Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar.’⁴ Pendapat yang sama pun oleh Muhibbin Syah yang menegaskan bahwa ‘motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.’⁵

Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman adalah “keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai”⁶. Sedangkan Uno mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung’.⁷

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi.

⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), h.526.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.158.

⁶ A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h.75.

⁷ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), h. 23.

Sardiman berpendapat bahwa “Motivasi berawal dari kata “motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motivasi dapat juga dikatakan rangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka.”⁸

Menurut Hamzah “Motivasi berawal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat” motif tidak bisa diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku.⁹

Jadi dapat dipahami bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha, bertindak, berbuat, untuk melakukan sesuatu dengan kemauan sendiri dan tanpa paksaan orang lain. Menurut Ahmad Sabri dalam buku Khadijah yang berjudul belajar dan pembelajaran mengatakan bahwa: Belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihannya. Artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi.¹⁰

Wina Sanjaya mengatakan bahwa “Belajar adalah proses mental

⁸A.M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 7373.

⁹Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3.

¹⁰Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Cipta pustaka Media, 2013), h. 18.

yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.”¹¹

Jadi dapat dikatakan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki belajar itu dapat tercapai.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Ada beberapa cara pengklasifikasikan motivasi menurut Sadirman yaitu:¹²

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik, yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri, dari lubuk hati yang paling dalam.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik, yaitu motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor di luar diri peserta didik, seperti halnya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah, kompetisi sehat antar peserta didik, hukuman dan sebagainya.

Motivasi menjadi tepat sasaran dan efektif jika dilakukan sesuai dengan teori dan objek yang tepat. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dan jelas, pasti akan tekun dan berhasil dalam kegiatan belajarnya.

¹¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Prenada Media, 2006), h. 112.

¹²AM, Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.89-91.

Indikator motivasi belajar yang dijelaskan oleh Hamzah B Uno dapat diklasifikasikan sebagai berikut:¹³

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Hendaknya guru memperhatikan dan menggunakan indikator-indikator motivasi belajar menurut Hamzah B Uno tersebut maka akan mendukung berjalannya proses pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Selain itu guru dapat menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa sehingga mereka dapat melakukan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik.¹⁴

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Dalam kaitannya dengan itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

- 1) Kematangan

¹³Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif*, h. 23.

¹⁴*Ibid*, h. 23.

- 2) Usaha yang bertujuan
- 3) Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi Partisipasi
- 4) Penghargaan dan hukuman

Berikut ini uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

- 1) Kematangan

Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi. Seandainya dalam pemberian motivasi itu tidak memperhatikan kematangan, maka akan mengakibatkan frustrasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.

- 2) Usaha yang bertujuan

Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.

- 3) Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi

Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk lebih giat belajar. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkat intensitas belajarnya untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik di kemudian hari. Prestasi yang rendah menjadikan siswa giat belajar guna memperbaikinya.

- 4) Partisipasi

Dalam kegiatan mengajar perlu diberikan kesempatan pada siswa

untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat diketahui, karena siswa merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar itu.

5) Penghargaan dengan hukuman

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan siswa untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan. Hendaknya diperhatikan agar penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, ia akan melanjutkan kegiatan belajarnya sendiri di luar kelas. Sedangkan hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.¹⁵ Mengenai ganjaran ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa' ayat 124 berikut ini:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَأُولَٰئِكَ يَدْخُلُونَ
الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُونَ نَقِيرًا ﴿١٢٤﴾

Artinya: *“Barang siapa yang mengerjakan amal-amal soleh baik laki-laki maupun wanita sedang ia seorang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya*

¹⁵Mulyadi, *Psikologi Pendidikan*, (Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1991), h. 92-93.

walaupun sedikitpun."¹⁶

d. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat diperlukan dalam kehidupan kita, terutama dalam dunia pendidikan. Seorang pendidik hendaknya dapat memberikan motivasi kepada anak didiknya karena motivasi sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Adapun fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan langkah penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak tingkah laku. Artinya, motivasi memiliki nilai dalam menentukan keberhasilan, membina kreativitas dan imajinitas guru, pembinaan disiplin kelas, dan menentukan efektivitas pembelajaran.

Selain menurut pandangan para ahli, Islam juga mempunyai fungsi yang sama dengan yang diungkapkan oleh para ahli yaitu sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an

¹⁶Departement Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 124.

surah Ibrahim ayat 7 yang berbunyi:

وَإِذْ تَأَذَّتْ رِبُّكُمْ لِيَن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلِيَن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya: “Dan (ingatlah juga), takkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".¹⁷

Dari beberapa uraian di atas, terlihat jelas bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah dan sekaligus sebagai penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Guru merupakan faktor penting untuk mengusahakan terlaksananya fungsi-fungsi tersebut dengan cara dan terutama memenuhi kebutuhan siswa. Guru sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran mempunyai andil yang besar dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam suatu proses pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa. Guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif, dengan melibatkan siswa secara aktif dalam suatu proses pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.¹⁸

¹⁷Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 204.

¹⁸ Nasution S, *Metode Reseach "Penelitian Ilmiah"*, (Bandung: Jemmars, 1982), h. 148.

2. Strategi Pembelajaran *Story Board*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut J.R David yang dijelaskan oleh Abdul Majid bahwa strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁹ Menurut Seels dan Richey yang dijelaskan oleh Wahyudin, strategi pembelajaran merupakan rincian dari seleksi pengurutan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang terdiri dari metode-metode, tehnik-tehnik maupun prosedur-prosedur yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan.²⁰

Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan atau rangkaian kegiatan termasuk penggunaan metode dalam kegiatan proses pembelajaran guna untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar. Strategi pembelajaran juga digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh para guru. Strategi pembelajaran sangat membantu para guru dalam menyelesaikan masalah pada peserta didik yang terjadi didalam kelas.

Seorang guru dapat menceritakan sesuatu kepada siswa dengan cepat, namun siswa akan melupakan apa yang diceritakan guru itu dengan lebih cepat. Asumsi dasar yang dibangun dari model *active learning strategies* yang dicetuskan oleh Melvin L. Silberman adalah belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa.

¹⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 23.

²⁰ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 3.

Belajar membutuhkan keterlibatan mental dan tindakan sekaligus. Pada saat kegiatan belajar itu aktif, siswa melakukan sebagian besar pekerjaan belajar. Mereka mempelajari gagasan-gagasan, memecahkan berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari.²¹

b. Pengertian Strategi Pembelajaran *Story Board*

Di dunia pendidikan modern ini, banyak sekali strategi pembelajaran yang ditawarkan oleh para pakar untuk digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas, teknik pembelajaran yang di tawarkan bermacam-macam menurut tujuan, bentuk dan jenis pembelajaran yang hendak disampaikan. Salah satunya ialah strategi pembelajaran *story board*.

Strategi pembelajaran *story board* adalah teknik pra-menulis yang menekankan pada elaborasi (penjelasan yang detail), prediksi (perkiraan), penumbuhan gagasan, dan pengurutan.²²

Sedangkan menurut Ahmad Rohani, *story board* adalah media gambar atau sebagai media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dimensi, yang berupa foto atau lukisan.²³ Hal yang sama juga diungkapkan oleh Arsyad Azhar bahwa bentuk visual bisa berupa gambar, representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda sehingga dapat memperlancar pemahaman terhadap informasi yang

²¹ Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), h. 148.

²² Weisendanger, Katherine D, *Strategies for Literacy Education*, New (Jersey: Merrill Prentice Hall, 2001), h. 161.

²³ Ahmad Rohani, *Media Instrusional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta Cetakan, 2014), h. 23.

telah diyakini.²⁴

Strategi ini diawali dengan membuat kerangka cerita yang berupa gambar. Kemudian kerangka tersebut dikembangkan menjadi tulisan yang berupa dialog-dialog naskah drama. Penggunaan strategi pembelajaran *Story Board* akan lebih memudahkan siswa dalam mengembangkan ide pokok secara runtut berdasarkan waktu dan tempat. Selain memudahkan siswa, strategi ini juga guru karena strategi ini akan membawa pembaharuan bagi pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran *Story Board* diharapkan dapat memotivasi siswa dalam memunculkan ide menjadi sebuah kesatuan kata.

c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi *Story Board*

Weisendenger menyebutkan langkah-langkah yang digunakan dalam strategi *Story Board* sebagai berikut:²⁵

- 1) Perintahkan siswa untuk membagi kertas putih kosong menjadi beberapa bagian (enam sampai delapan bagian).
- 2) Bantu siswa untuk mencari ide cerita dan menggambar bagian awal dan akhir cerita pada bagian pertama dan terakhir kertas.
- 3) Perintahkan siswa untuk mengisi bagian-bagian yang masih kosong secara berurutan saat mereka mengembangkan cerita mereka masing-masing.
- 4) Periksa urutan bagian dan perintahkan siswa untuk mengoreksi draf pertama mereka.
- 5) Perintahkan siswa untuk menambahkan kata-kata yang berupa dialog

²⁴ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), h. 91.

²⁵ *Ibid*, h. 16.

naskah drama pada gambar dan buatlah draf final.

- 6) Publikasikan atau cetaklah tulisan naskah drama siswa.
- 7) Mintalah siswa untuk berbagi atau menukarkan tulisannya dengan yang lainnya.

Kemudian teori tersebut dimodifikasi dengan alasan tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam menggambar. Langkah-langkah strategi pembelajaran *Story Board* yang memiliki tujuh langkah seperti tercantum di atas kemudian dimodifikasi hanya enam langkah. Modifikasi tidak serta merta mengganti langkah-langkah strategi pembelajaran *Story Board* secara keseluruhan, tetapi hanya mengganti kata-kata perintah dalam strategi tersebut pada bagian-bagian tertentu. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pemahaman siswa dalam melaksanakan strategi pembelajaran *Story Board*. Modifikasi pada langkah-langkah yang dilakukan juga tidak mengubah inti dari langkah-langkah strategi pembelajaran *Story Board* menurut Weisendanger.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Story Board* yang telah dimodifikasi yaitu:²⁶

- 1) Pertama, guru membagikan dua lembar kerja pada setiap siswa. Satu lembar berisi kertas kosong yang telah dibagi menjadi delapan bagian dengan bagian awal dan akhir telah berisi gambar. Satu lembar lainnya berisi kertas kosong sebagai lembar kerja menulis naskah drama.

²⁶*Ibid*, h. 161.

- 2) Kedua, perintahkan siswa untuk mengisi bagian-bagian yang masih kosong secara berurutan. Pada tahap ini, siswa mengisi bagian yang masih kosong dengan menggambar atau menulis inti dari apa yang ingin digambarkan.
- 3) Ketiga, perintahkan siswa untuk memeriksa urutan bagian-bagian yang telah berisi gambar sebagai draf awal mereka.
- 4) Keempat, siswa menulis naskah drama berdasarkan urutan bagian-bagian yang telah mereka urutkan pada draf awal.
- 5) Kelima, perintahkan siswa untuk memeriksa hasil akhir berupa naskah drama yang telah disertai dengan gambar sebagai draf akhir mereka.
- 6) Terakhir, siswa mengumpulkan tugas menulis naskah drama pada guru.

B. Penelitian Relevan

Guna melengkapi kesempurnaan penelitian ini, penulis menuliskan beberapa penelitian terdahulu yang pokok permasalahannya hampir sama atau bisa juga dikatakan relevan dengan penelitian ini, berikut lima penelitian yang relevan yang diambil dari penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agil Sasongko Aji, yang berjudul Keefektifan Penggunaan *Story Board* Technique Dalam Menuliskan Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tempel, Sleman dengan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Story Board* Technique pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tempel, Sleman dalam

pembelajaran menulis cerpen efektif digunakan dibandingkan pembelajaran menulis cerpen tanpa menggunakan *Story Board* Technique. Keefektifan menulis cerpen tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t pada tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen diperoleh t-hitung adalah 13,171 dengan db 27 diperoleh nilai p 0,000. Nilai p lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) menyatakan pembelajaran di kelas eksperimen efektif.²⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Setya Pamuji Asih, yang berjudul Keefektifan Tehnik *Story Board* Terhadap Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMAN 1 Depok, Sleman. Pembelajaran menulis naskah drama siswa kelas XI SMAN 1 Depok, Sleman dengan menggunakan tehnik *Story Board* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menulis naskah drama tanpa menggunakan tehnik *Story Board*. Hal ini terbukti dari hasil perbandingan uji-t pada skor pretest dan posttest kelompok control dengan skor pretest dan posttest kelompok eksperimen dilakukan dengan bantuan program computer SPSS 17.0. hasil perhitungan skor pretest dan posttest kelompok kontrol t-hitung sebesar 0,537, db 32 dengan t-tabel 2,032 dan p sebesar 0,595, sedangkan uji-t pretest dan posttest kelompok eksperimen diperoleh t-hitung sebesar 4,497, db 33 dengan t-table 2,032 dan p sebesar 0,000. Dari data tersebut diketahui t-hitung kelompok control. Hal ini tersebut membuktikan tehnik

²⁷Agil Sangsoko Aji, *Keefektifan Penggunaan Story Board Technique Dalam Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tempel Sleman*, (Yogyakarta: Repository Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), h. 71.

Story Board yang dilakukan pada kelompok eksperimen lebih efektif.²⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Handayani Lumban Gaol, yang berjudul Pengaruh Tehnik *Story Board* Terhadap Keterampila Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan, Berdasarkan hasil keterampilan sebelum menggunakan tehnik pembelajaran *Story Board* pembelajaran siswa mendapatkan nilai rata-rata 64,92 termasuk dalam kategori cukup, artinya kemampuan dari sebagian siswa sebelum perlakuan (pretest) berada apada tingkat cukup karena 23 siswa (92%) mencapai internal 60-74, sedangkan 2 siswa (85) mencapai interval 50-59 pada tingkat kurang. Berdasal hasil penelitain diketahui kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan tehnik pembelajaran *Story Boardsiswa* mendapatkan nilai rata-rata 82,08 termasuk dalam kategori baik, artinya kemampua dari sebagian besar siswa sesudah melakukan postest berada pada tingkat sangat baik 11 siswa (44%) mencapai interval 85-1000. Sedangkan 14 siswa (56%) mencapai interval 75-84 pada tingkat baik.²⁹
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yusrizal Ari Awan dan Bachtiar Syaiful Bachri, yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran Modul Menulis Teks Cerpen Dengan Tehnik *Story Board* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA PGRI 3 Surabaya, dari hasil peneltian

²⁸Nur Setya Pamuji Asih, *Keefektifan Tehnik Story Board Terhadap Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMAN 1 Depok Sleman*, (Yogyakarta: Repository Universitas Negeri Yogyakarta), h. 78.

²⁹Handayani Lumban Goal, *Pengaruh Teknik Story Board Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*, (Medan: Repository Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), h. 68.

yang dilakukan di lapangan maka peneliti mendapatkan hasil penelitian sebelum menggunakan media Modul Menulis Teks Cerpen dengan Tehnik *Story Board* (pretest) diperoleh nilai rata-rata 61,2. Kemudian setelah menggunakan media modul menulis teks cerpen dengan menggunakan Tehnik *Story Board* (postest) diperoleh nilai rata-rata pada siswa 83.³⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sunistyowati, yang berjudul Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Carita Pendek Yang Pernah Dibaca Siswa Melalui Metode Papan Bercerita (*Story Board*) SMP Negeri 1 Kedungpring, hasil penelitian tindakan ini dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan siswa memiliki perhatian terhadap pembelajaran, semangat belajar, dan aktif bertanya jawab. Peningkatan yang terjadi dari pratindakan ke siklus satu sebesar nilai 10. Sedangkan dari pratindakan ke siklus II terjadi peningkatan sebesar nilai 16. Dilihat dari grafik tersebut, rata-rata kelas pada tindakan II sebesar 81. Siswa mendapatkan manfaat penggunaan metode papan bercerita (*Story Board*) di kelas dalam melakukan Pratik menulis cerita pendek.³¹

Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian yang relevan atau penelitian terdahulu. Diantaranya persamaan penelitian tersebut ialah terdapat pada penelitian Agil Sasongko yang menerangkan bahwa guru menggunakan Strategi *Story Board* dalam menuliskan

³⁰Yusrizal Ari Awan dan Bachtiar Syaiful Bachri, *Pengembangan Media Modul Menulis Teks Cerpen Dengan Tehnik Story Board Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA PGRI 3 Surabaya*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya), h. 1.

³¹Sunistyowati, *Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Cerita Pendek Yang Pernah Dibaca Siswa Melalui Metode Papan Bercerita (Story Board) SMP Negeri 1 Kedungpring*, (Lamongan: Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 1), 2019, h. 1.

kembali cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Begitu juga dengan penelitian Sunistyowati yang menggunakan strategi *Story Board* untuk meningkatkan keterampilan menulis kembali cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bedanya adalah, disini peneliti menggunakan strategi *Story Board* pada mata pelajaran agama Islam.

C. Kerangka Berpikir

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran akan berjalan sukses apabila adanya interaksi yang baik antara siswa dan guru.

Guru juga diharapkan agar lebih banyak mengetahui beberapa strategi pembelajaran yang menyenangkan agar murid dapat termotivasi dan senang dalam belajar. Dengan strategi yang menyenangkan diharapkan murid juga dapat lebih semangat dan lebih cepat dalam memahami pelajaran.

Jika model pembelajarannya cocok dan menyenangkan maka akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada penelitian ini peneliti menggunakan strategi pembelajaran *Story Board* dimana strategi pembelajaran *Story Board* merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif atau kelompok yang diharapkan dapat membantu siswa untuk lebih termotivasi dan aktif dalam pembelajaran sehingga pembelajaran akan terasa hidup dan tidak membosankan.

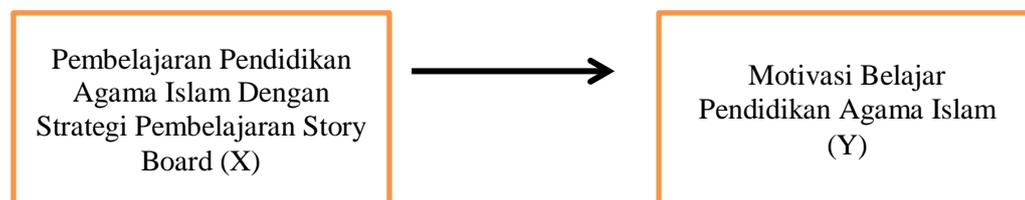
Strategi pembelajaran *Story Board* adalah strategi pembelajaran yang tujuannya agar siswa menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat, selain itu untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah dengan penerapan strategi

pembelajaran yang interaktif dan maksimal, dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Oleh karena itu pemikiran peneliti bahwa pembelajaran yang menggunakan strategi *Story Board* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan siswa akan lebih mudah memahami konsep, materi yang disampaikan guru.

Gambar 2.1

Paradigma



Keterangan:

—————> = Garis Pengaruh

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (X) adalah strategi pembelajaran *Story Board*. Strategi ini tidak dipengaruhi oleh apapun juga. Variabel ini dapat diukur, dipilih, dibuat berubah, atau dikendalikan oleh peneliti, sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar siswa (Y).

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru

didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.³²

1. Hipotesis penelitian ini yang berposisi sebagai variabel dependent (X) adalah strategi pembelajaran *Story Board* dan yang berkedudukan sebagai variabel independent (Y) adalah Motivasi Belajar siswa. Berdasarkan teori diatas, dapat dikemukakan rumusan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata PAI Materi Kisah Teladan Luqman di SD Negeri 07 Kualasimpang”.
2. Hipotesis statistik Hipotesis statistik adalah pernyataan statistik tentang parameter populasi atau diartikan sebagai pengumpulan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$

Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI materi Kisah Teladan Luqman kelas V di SD Negeri 07 Kualasimpang.

2. $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$

Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Story Board* terhadap

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), h. 64.

motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran PAI materi Kisah
Teladan Luqman kelas V di SD Negeri 07 Kualasimpang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SD Negeri 7 Kualasimpang Aceh Tamiang Tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan metode penelitian eksperimen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 7 Kualasimpang Jalan Rantau Gang Rukun Desa Bukit Tempurung Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Adapun pokok bahasan dalam penelitian ini adalah kisah teladan Luqman yang merupakan materi kelas V.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang terdiri dari 3 kelas. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengambil sampel pada kelas V. Siswa kelas V terdiri dari kelas V-A, V-B, dan V-C, dimana siswa perempuannya berjumlah 53 orang dan siswa laki-lakinya berjumlah 47 orang. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas V-B dan sebagian

dari V-C yang nantinya akan diteliti oleh peneliti, dikarenakan siswa yang berada di kelasnya sudah mewakili variasi tingkat kecerdasan yang diinginkan peneliti yaitu tingkat kecerdasan rendah, sedang dan tinggi. Dalam hal ini peneliti mengambil sampel 50 *persen* dari jumlah populasi 100 orang sehingga sampel dalam penelitian ini ialah siswa kelas V-B dan sebagian dari kelas V-C yaitu berjumlah 50 orang.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat(*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel bebas (X) : Strategi pembelajaran Story Board

Variabel terikat (Y) : Motivasi belajar siswa PAI

E. Defenisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran *Story Board*

Strategi pembelajaran *storyboard* adalah teknik pra-menulis yang menekankan pada elaborasi (penjelasan yang detail), prediksi (perkiraan), penumbuhan gagasan, dan pengurutan. Strategi ini diawali dengan membuat kerangka cerita yang berupa gambar. Kemudian kerangka tersebut

dikembangkan menjadi tulisan yang berupa dialog-dialog naskah drama. Penggunaan strategi pembelajaran *story board* akan lebih memudahkan siswa dalam mengembangkan ide pokok secara runtut berdasarkan waktu dan tempat. Selain memudahkan siswa, strategi ini juga memudahkan guru karena strategi ini akan membawa pembaharuan bagi pembelajaran. Melalui strategi pembelajaran *story board* diharapkan dapat memotivasi siswa dalam memunculkan ide menjadi sebuah kesatuan kata.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha, bertindak, berbuat, untuk melakukan sesuatu dengan kemauan sendiri dan tanpa paksaan orang lain. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang dilandasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Tanpa adanya motivasi tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak atau melakukan sesuatu.

Dorongan itu hanya mungkin muncul dalam diri siswa manakala siswa merasa membutuhkan. Siswa yang merasa butuh akan bergerak

dengan sendirinya untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu dalam rangka membangkitkan motivasi, guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan siswa, dengan demikian siswa akan belajar bukan hanya sekedar untuk memperoleh nilai atau pujian, akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun indikator motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika menurut Sardiman sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat dalam belajar
- d. Tanggung jawab
- e. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, dimana kuesioner/angket merupakan instrumen penelitian dalam bentuk pertanyaan/pernyataan yang biasanya dimaksudkan untuk mendapatkan informasi berkaitan dengan pendapat, aspirasi, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain secara tertulis. Penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang berisi empat *point* pada setiap alternatif jawaban memiliki bobot penilaian. Adapun bobot penilaian untuk setiap alternatif jawaban pada skala Likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1**Bobot Penilaian Jawaban Angket**

No	Pernyataan	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Kurang setuju	KS	2
4	Tidak setuju	TS	1

Respon yang akan dipilih oleh responden dimulai dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju, bila pertanyaan/pernyataan itu sifatnya positif diberi skor 4,3,2,1. Dan apabila pertanyaan/pernyataan bersifat negatif diberi skor 1,2,3,4. Adapun kisi-kisi angket aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2**Kisi-kisi Angket Strategi Pembelajaran *Story Board*³³**

No	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Butir
1	Aktifitas lisan	Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi	1,2,3,4,5,6	6
2	Aktifitas mendengar	Mendengarkan penjelasan guru, penjelasan teman, percakapan diskusi	7,8,9,10,11,12	6

³³Nizar Ahmad. — Aktivitas Belajar, dalam http://www.academia.edu/11934326/AKTIVITAS_BELAJAR_SISWA. Tanggal 17 Maret 2018.

3	Aktifitas melihat	Membaca, memperhatikan gambar, percobaan, demonstrasi, pekerjaan orang lain.	13,14,15,16,17,18	6
4	Aktifitas menulis	Menulis/ mencatat uraian, menulis laporan atau tes, Menyalin	19,20,21,22,23,24	6
5	Aktifitas mental	Menanggapi, mengingat, bertanggung jawab	25,26,27,28, 29,30	6

Adapun kisi-kisi instrumen angket motivasi belajar matematika siswa yang digunakan dalam penelitian inidapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah butir
	Motivasi belajar siswa	• Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4,5,6	6
	mata pelajaran PAI	• Ulet menghadapi kesulitan	7,8,9,10,11, 12	6
		• Menunjukkan minat dalam belajar	13,14,15,16,	6
		• Tanggung jawab	17,18 19,20,21,22,	6
		• Senang mencari dan memecahkan masalah	23,24 25,26,27,28,	6

Dari beberapa indikator-indikator tersebut akan dijadikan kedalam bentuk butir-butir soal yang nantinya berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan di jawab oleh setiap responden, khususnya responden dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 7 Kualasimpang kelas V yang menjadi sampel penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:³⁴

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti dalam penelitian ini. Dengan metode ini diharapkan peneliti dapat menemukan data-data tentang kegiatan ekstrakurikuler PAI dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Angket

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³⁵ Angket/kuesioner ini

³⁴*Ibid*, h.308.

³⁵*Ibid*, h. 199.

ditujukan kepada siswa, dalam angket ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang didalamnya mencakup respon siswa terhadap pelaksanaan strategi pembelajaran *Story Board* dan pengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Studi dokumen atau pengarsipan data terdiri dari beberapa hal seperti nilai tes prestasi, catatan kehadiran, dan lain-lain.³⁶ Dalam hal ini dokumentasi yang dilakukan adalah menyediakan nilai siswa dan foto-foto keadaan sekolah. Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip nilai, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷

Dokumen dalam penelitian ini adalah daftar nama-nama siswa di kelas yang akan dijadikan responden dan juga beberapa dokumen yang mendukung serta data yang berasal dari catatan guru atau arsip-arsip tersimpan yang terkait dalam penelitian ini.

H. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas adalah satu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan

³⁶Syaukani, *Metode Penelitian "Pedoman Praktis Penelitian dalam Bidang Pendidikan"*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 127.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 194.

atau kesahihan satu instrumen. Suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.³⁸ Dalam penelitian ini uji coba dilakukan di SD Negeri 7 Kualasimpag 30 siswa.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat validitas instrument digunakan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xr} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyak responden

r_{xy} = Korelasi produk momen (product moment)³⁹

2. Reliabilitas Instrumen

Yang dimaksud dengan reliabilitas adalah dapat dipercaya atau dapat

³⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 168.

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 68-69.

diandalkan.⁴⁰ Hasil pengukuran dapat dikatakan reliable apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek dalam diri subyek yang diukur belum berubah.

Setelah diketahui jumlah item yang valid, selanjutnya dilanjutkan uji reliabilitas instrumen yang beriontrasi pada pengertian bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Reliabilitas suatu objektif tes dan angka dapat ditafsirkan dengan menggunakan rumus **KR – 20**:

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{SD_t^2 - \sum pq}{SD_t^2} \right)$$

Dimana rumus σ^2 adalah sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak item/butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah butir pertanyaan

σ_t^2 = varians total

N = jumlah sampel

⁴⁰*Ibid*, h. 178.

SD^2_t = Standar deviasi dari tes (standardevisiasi adalah akar varians)

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas⁴¹

No	Indeks Reliabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

I. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah langkah yang paling utama menentukan dalam suatu penelitian karena analisis data berfungsi menyimpulkan hasil penelitian. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴² Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Data hasil postes kemampuan kreativitas dapat dianalisis secara deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Story Board*. Untuk

⁴¹*Ibid*, h. 72.

⁴²*Ibid*, h. 207.

menentukan suatu kriteria motivasi belajar siswa berpedoman pada Indra Jaya dengan kriteria sebagai berikut: “**Tinggi, Sedang dan Rendah**”. Berdasarkan pandangan tersebut post-tes motivasi belajar siswa pada akhir pelaksanaan suatu pembelajaran dapat disajikan dalam interval kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interval Kriteria Skor Motivasi Belajar Siswa⁴³

Persyaratan	Kategori Motivasi Belajar
>Rata-rata + Standar Deviasi	Tinggi
Rata-rata+Standar Deviasi s/d Rata-rata- Standar Deviasi	Sedang
< Rata-rata- Standar Deviasi	Rendah

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak setelah dilakukan tindakan. Langkah-langkah pengujian normalitas sebagai berikut:

- 1) Buat Ho dan Ha
- 2) Menghitung rata-rata dan simpangan baku dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n-1}}$$

⁴³Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2013), h. 6.

- 3) Setiap data x_1, x_2, \dots, x_n di jadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus Zscore $= \frac{x_i - X}{S}$, (X dan S merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel)
- 4) Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian di hitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$. Perhitungan peluang $F_{(z_i)}$ dapat dilakukan dengan menggunakan daftar wilayah luas dibawah kurva normal.
- 5) Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z_i)$.
Maka, $S_{(Z_i)} = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$ untuk memudahkan menghitung proporsi ini maka urut kan data terkecil sampai terbesar.
- 6) Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak nya
- 7) Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutkan harga terbesar ini L_0
- 8) Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_0 jika L_0 lebih kecil dari L table.⁴⁴

b. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah populasi varians berasal dari populasi yang sama.

- 1) Dalam hal ini yang di uji adalah kesamaan varians kedua populasi sampel.

⁴⁴*Ibid*, h. 252-253.

$H_0 : \sigma^2_1 = \sigma^2_2$ (data berasal populasi yang bervarians sama)

$H_a : \sigma^2_1 \neq \sigma^2_2$ (data berasal dari populasi yang bervarians berbeda)

2) Kesamaan varians ini akan di uji dengan rumus :

$$F = \frac{\text{variansterbesar}}{\text{variansterkecil}}$$

3) Keriteria Penguji

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a diterima, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian pengambilan $= (n_1 - 1)$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau 5%.⁴⁵

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara dua sampel yang diteliti dengan taraf signifikan 0,05. Uji hipotesis ini dilakukan pada data *post-test*. Dalam melakukan uji hipotesis ini digunakan uji-t (*independent samples T-Test*). Dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

Keterangan :

X_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen

⁴⁵*Ibid*, h. 261-263.

X_2 = Nilai rata-rata kelas control

n_1 = Jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = Jumlah siswa kelas control

S_1 = Nilai varians kelas eksperimen

S_2 = Nilai varians kelas control

Kriteria pengujian ini adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis penelitiannya adalah:

1) Hipotesis yang akan diuji yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SD Negeri 7 Kualasimpang Aceh Tamiang.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *Story Board* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SD Negeri 7 Kualasimpang Aceh Tamiang.⁴⁶

2) Adapun uji hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : Skor rata-rata motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *story board*.

μ_2 : Skor rata-rata motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan

⁴⁶*Ibid*, h. 188-191.

menggunakan pembelajaran biasa/konvensional.⁴⁷

⁴⁷*Ibid*, h.110-111.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD 7 Kualasimpang yang terdiri dari 4 kelas dengan keseluruhan siswa berjumlah 200 orang. Kelas yang dipilih sebagai sampel adalah kelas V-B dan sebagian V-C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 50 orang.

Pengambilan data diperoleh dari hasil angket aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* dan angket motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa yang diberikan kepada kelas yang terpilih sebagai sampel. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif murni yang bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung bersifat praktis.

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu dilakukan tes validasi angket aktivitas belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *story board* dan angket motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kepada dosen statistik, guru bahasa indonesia, dan siswa kelas V di sekolah yang berbeda untuk mengetahui pernyataan angket yang layak dijadikan instrumen dalam penelitian.

Setelah perhitungan validasi diketahui, selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Dari hasil reliabilitas yang diperoleh, dengan menggunakan rumus *alpha* diperoleh bahwa semua butir angket yang telah diujicobakan dinyatakan

reliabel. Dari hasil perhitungan validitas dan reabilitas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ke 30 butir angket yang diujicobakan dapat diterima dan layak digunakan.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Validitas dan Reliabilitas Angket Aktivitas Belajar Siswa
Dalam Strategi Pembelajaran *Story Board*

No	Pertanyaan	Mean	R Hasil	Validitas
1	X1	100.58	0.344	Valid
2	X2	100.56	0.390	Valid
3	X3	100.64	0.283	Valid
4	X4	100.66	0.680	Valid
5	X5	100.50	0.506	Valid
6	X6	100.62	0.534	Valid
7	X7	100.66	0.317	Valid
8	X8	100.36	0.493	Valid
9	X9	100.38	0.419	Valid
10	X10	100.52	0.543	Valid
11	X11	100.44	0.287	Valid
12	X12	100.56	0.422	Valid
13	X13	100.58	0.337	Valid
14	X14	100.86	0.322	Valid
15	X15	100.60	0.641	Valid
16	X16	100.54	0.419	Valid
17	X17	100.70	0.622	Valid
18	X18	100.52	0.523	Valid
19	X19	100.66	0.408	Valid
20	X20	100.62	0.367	Valid
21	X21	100.34	0.513	Valid
22	X22	100.34	0.545	Valid
23	X23	100.58	0.309	Valid
24	X24	100.40	0.306	Valid
25	X25	100.40	0.306	Valid
26	X26	100.60	0.549	Valid
27	X27	100.62	0.374	Valid
28	X28	100.52	0.523	Valid
29	X29	100.94	0.355	Valid
30	X30	100.56	0.341	Valid
	Reliabilitas		0.887	Reliabel

Tabel 4.2
Hasil Validitas dan Reliabilitas Angket
Motivasi Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Pertanyaan	Mean	R Hasil	Validitas
1	X1	100.22	0.754	Valid
2	X2	100.28	0.505	Valid
3	X3	100.24	0.321	Valid
4	X4	100.24	0.758	Valid
5	X5	100.16	0.342	Valid
6	X6	100.24	0.488	Valid
7	X7	100.26	0.380	Valid
8	X8	100.04	0.475	Valid
9	X9	100.12	0.357	Valid
10	X10	100.16	0.428	Valid
11	X11	100.10	0.311	Valid
12	X12	100.08	0.449	Valid
13	X13	100.14	0.393	Valid
14	X14	100.46	0.395	Valid
15	X15	100.24	0.546	Valid
16	X16	100.16	0.364	Valid
17	X17	100.32	0.644	Valid
18	X18	100.16	0.521	Valid
19	X19	100.30	0.433	Valid
20	X20	100.24	0.332	Valid
21	X21	100.00	0.440	Valid
22	X22	99.98	0.576	Valid
23	X23	100.22	0.365	Valid
24	X24	100.04	0.308	Valid
25	X25	100.40	0.381	Valid
26	X26	100.34	0.519	Valid
27	X27	100.30	0.358	Valid
28	X28	100.32	0.501	Valid
29	X29	100.72	0.340	Valid
30	X30	100.24	0.474	Valid
	Reliabilitas		0.892	Reliabel

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi Hasil Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran *Story Board*

Dalam penelitian ini, instrumen data yang digunakan adalah berupa angket yaitu angket Aktivitas Belajar Siswa tentang Strategi Pembelajaran *Story Board* yang diberikan kepada siswa. Angket yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk melihat aktivitas belajar siswa terhadap strategi pembelajaran *Story Board* dalam proses belajar mengajar.

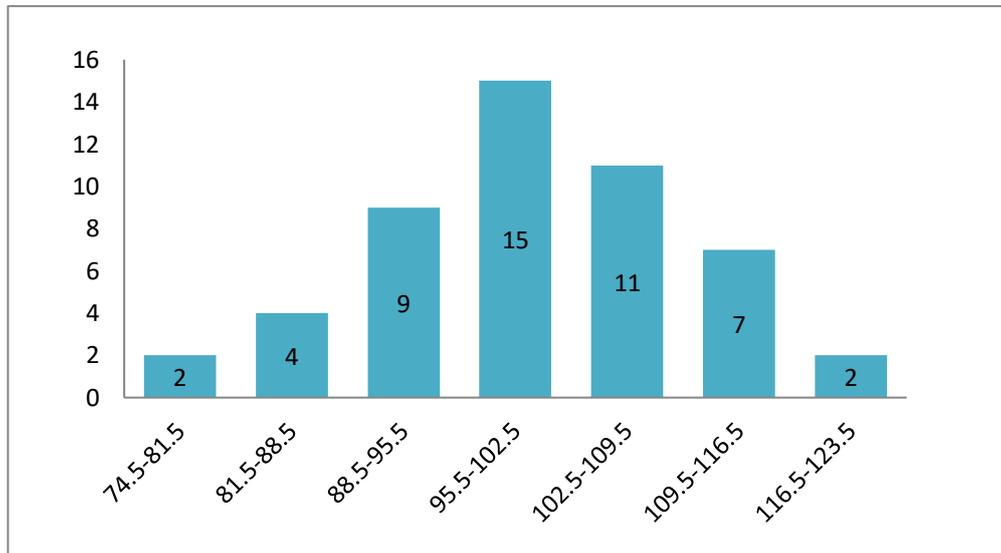
Adapun hasil data statistik yang di dapat dari persepsi siswa tentang strategi pembelajaran *Story Board* dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (\bar{X}) sebesar = 100,22; Variansi = 105,0731; Standar Deviasi (SD) = 10,25052 ; nilai maksimum = 118; nilai minimum = 75 dengan rentangan nilai (Range) = 43.

Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran *Story Board*

Kelas	Interval Kelas	F	Fr (%)
1	74,5-81.5	2	4
2	81.5-88.5	4	8
3	88.5-95.5	9	18
4	95.5-102.5	15	30
5	102.5-109.5	11	22
6	109.5-116.5	7	14
7	116.5-123.5	2	4
	Jumlah	50	100

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat dibentuk diagram batang data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.1
Diagram Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran *Story Board*

Berdasarkan tabel distribusi data kelompok pada perhitungan hasil angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran *Story Board*, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa pada interval nilai 74,5-81,5 adalah 2 orang siswa atau sebesar 4%. Jumlah siswa pada interval nilai 81,5-88,5 adalah 4 orang atau sebesar 8%. Jumlah siswa pada interval 88,5-95,5 adalah 9 orang atau sebesar 18%. Jumlah siswa pada interval 95,5-102,5 adalah 15 orang atau sebesar 30%. Jumlah siswa pada interval 102,5-109,5 adalah 11 orang atau sebesar 22%. Jumlah siswa pada interval 109,5-116,5 adalah 7 orang atau sebesar 14%. Jumlah siswa pada interval 116,5-123,5 adalah 2 orang atau sebesar 4%.

Tabel 4.4
Kategori Aktivitas Belajar Siswa

Persyaratan	Kategori Aktivitas Belajar
>110,44	Tinggi
110,44 s/d 89,97	Sedang
<89,27	Rendah

Berdasarkan Tabel diatas maka siswa yang memiliki Aktivitas Belajar yang Tinggi sebanyak 7 Orang, Siswa yang memiliki Aktivitas belajar Sedang sebanyak 33 Orang dan Siswa yang memiliki Aktivitas belajar Rendah sebanyak 10 Orang.

b. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam penelitian ini, instrumen data yang digunakan adalah berupa angket yaitu angket motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa yang diberikan kepada siswa. Angket yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk melihat motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa dalam proses belajar mengajar.

Adapun hasil data statistik yang di dapat dari motivasi belajar pendidikan agama Islamsiswa dapat diuraikan sebagai berikut: nilai rata-rata hitung (Y) sebesar = 98,9 ; Variansi = 96,58163 ; Standar Deviasi (SD) = 9,827595 ; nilai maksimum = 120; nilai minimum = 77 dengan rentangan nilai (Range) = 43.

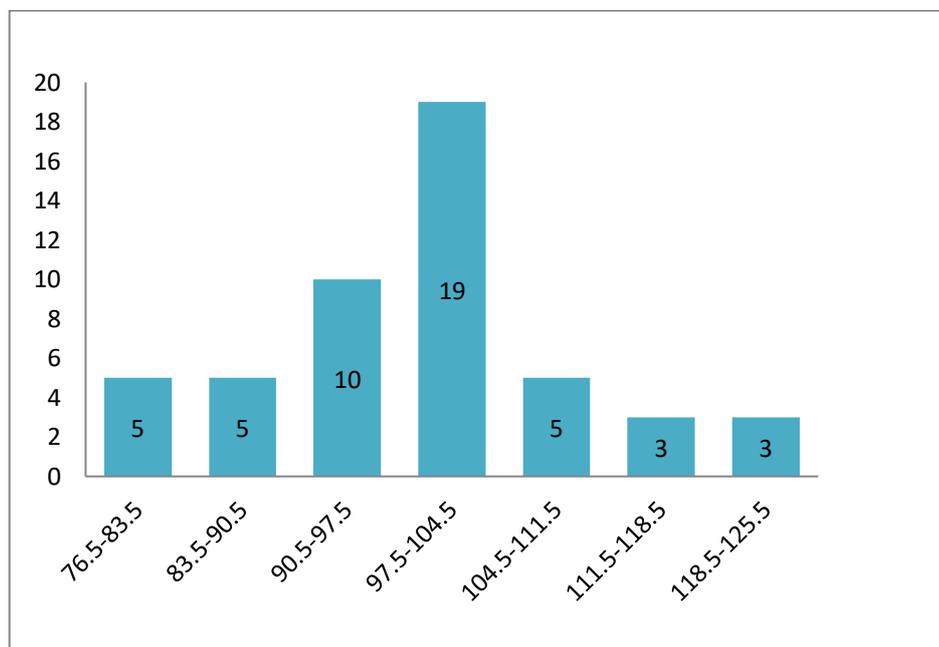
Secara kuantitatif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Kelas	Interval Kelas	F	Fr (%)
1	76,5-83.5	5	10

2	83.5-90.5	5	10
3	90.5-97.5	10	20
4	97.5-104.5	19	38
5	104.5-111.5	5	10
6	111.5-118.5	3	6
7	118.5-125.5	3	6
Jumlah		50	100

Berdasarkan nilai-nilai tersebut dapat dibentuk diagram batang data kelompok sebagai berikut:



Gambar 4.2

Diagram Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa

Berdasarkan tabel distribusi data kelompok pada perhitungan hasil angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran *Story Board*, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa pada interval nilai 77-83 adalah 5 orang siswa atau sebesar 10%. Jumlah siswa pada interval nilai 84-90 adalah 5 orang atau sebesar 10%. Jumlah siswa pada interval nilai 91-97 adalah 10 orang atau sebesar 20%. Jumlah siswa

pada interval 98-104 adalah 19 orang atau sebesar 38%. Jumlah siswa pada interval 105-111 adalah 5 orang atau sebesar 10%. Jumlah siswa pada interval 112-118 adalah 3 orang atau sebesar 6%. Jumlah siswa pada interval 119-125 adalah 3 orang atau sebesar 6%

Tabel 4.6
Kategori Motivasi Belajar Siswa

Persyaratan	Kategori Motivasi Belajar
> 108,7	Tinggi
108,7 s/d 89,1	Sedang
< 89,1	Rendah

Berdasarkan Tabel diatas maka siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang Tinggi sebanyak 8 Orang, Siswa yang memiliki motivasi belajar Sedang sebanyak 33 Orang dan Siswa yang memiliki motivasi belajar Rendah sebanyak 9 Orang.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji liliefors. Berikut disajikan hasil analisis normalitas data penelitian pada lampiran 12 dan lampiran 13:

Tabel 4.7
Ringkasan Hasil Analisis Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan
1	Aktifitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran story board	0,054168	0,125	Data berdistribusi normal

2	Motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam	0,087398	0,125	Data berdistribusi normal
---	--	----------	-------	---------------------------

Berdasarkan tabel diatas data setiap variabel $L_{Hitung} < L_{Tabel}$ taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Dari hasil perhitungan uji normalitas pada lampiran 12 dan lampiran 13 untuk angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran *Story Board* diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,054168 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,125. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,054168 < 0,125$. Dan untuk hasil perhitungan uji normalitas motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa diperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,087398 dan nilai L_{tabel} sebesar 0,125. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,087398 < 0,125$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari tabel kedua variabel penelitian adalah berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang terpilih berasal dari populasi dengan varian yang sama. Untuk mengetahui homogenitas varians dari satu kelas yang dijadikan sampel digunakan uji homogenitas. Berikut ini hasil uji homogenitas data penelitian pada lampiran 12:

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	db(n-1)	F ² _{hitung}	F ² _{tabel}	Kesimpulan
1	Aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran <i>Story Board</i>	49	19,688	35,172	Data Homogen
2	Motivasi belajar	49			

	pendidikan agama Islam siswa				
--	---------------------------------	--	--	--	--

Berdasarkan data yang diperoleh diatas dimana sampel sebanyak 50 siswa, maka $db = 50 - 1 = 49$ siswa, dengan $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ atau $19,688 < 35,172$, maka data homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah dihitung dengan menggunakan uji keberartian (uji t) diperoleh $t_{hitung} = 6,633$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, $db = 50$, diperoleh $t_{tabel} = 1,660$. Terlihat bahwa harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,633 > 1,660$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang positif antara aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di kelas V-B dan sebagian kelas V-CSD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang diterima pada taraf nyata 5% ($\alpha = 0,05$).

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran kooperatif tipe *Story Board* terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di kelas V-B dan sebagian V-C SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diuraikan deskripsi data hasil penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, aktivitas belajar siswa di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh kelas V-B dan sebagian V-C dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket strategi pembelajaran *Story Board* pada setiap indikator lisan

(menanya), mendengar, melihat, menulis, dan mental (menanggapi). Hasil penelitian diperoleh dari 50 responden menghasilkan skor terendah dengan nilai 75 dan nilai tertinggi 118. Nilai tersebut diperoleh dari skor tiap jawaban pada distribusi frekuensi data yaitu 74,5-81,5 adalah 2 orang siswa atau sebanyak 4%, 81,5-88,5 adalah 4 orang siswa atau sebanyak 8%, 88,5-95,5 adalah 9 orang siswa atau sebanyak 18%, 95,5-102,5 adalah 15 orang siswa atau sebanyak 30%, 102,5-109,5 adalah 11 orang siswa atau sebanyak 22%, 109,5-116,5 adalah 7 orang siswa atau sebanyak 14%, dan 116,5-123,5 adalah 2 orang siswa atau sebanyak 4%.

Dari hasil penelitian, motivasi belajar siswa di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang diperoleh dengan jumlah responden 50 siswa yaitu menghasilkan nilai terendah dengan nilai 77 dan nilai tertinggi 120. Nilai tersebut diperoleh dari skor tiap jawaban pada distribusi frekuensi data yaitu 76,5-83,5 adalah 5 orang siswa atau sebanyak 10%, 83,5-90,5 adalah 5 orang siswa atau sebanyak 10%, 90,5-97,5 adalah 10 orang siswa atau sebanyak 20%, 97,5-104,5 adalah 19 orang siswa atau sebanyak 38%, 104,5-111,5 adalah 5 orang siswa atau sebanyak 10%, 111,5-118,5 adalah 3 orang siswa atau sebanyak 6%, dan 118,5-125,5 adalah 3 orang siswa atau sebanyak 6%.

Uji normalitas terhadap angket aktivitas belajar siswa dalam strategipembelajaran *story board* diperoleh nilai rata-rata = 100,22. Dari daftar tersebut diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,054168 < 0,125$. Maka disimpulkan data aktivitas belajar siswa dalam strategipembelajaran *story board* (X) berdistribusi

normal.

Uji normalitas terhadap angket motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam diperoleh nilai rata-rata = 98,9. Dari data tersebut diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,087398 < 0,125$. Maka disimpulkan data motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam (Y) berdistribusi normal.

Untuk uji homogenitas terhadap angket aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* dan motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan jumlah responden 50 orang dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $19,688 < 35,172$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel yaitu variabel (X) aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *Story Board* dan variabel (Y) motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah homogen.

Berdasarkan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,633$ dengan taraf signifikan 0,05 atau 5% dan $t_{tabel} = 1,660$. Disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,633 > 1,660$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang T.P 2020/2021.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Weisendenger bahwa strategi *Story Board* ini merupakan aktifitas sebelum menulis yang menekankan pada elaborasi (penjelasan yang detail) prediksi atau perkiraan, penumbuhan gagasan dan pengurutan. Hal ini digunakan untuk memotivasi siswa untuk mengembangkan kemampuan diri dan menulis yang diawali dengan

membuat kerangka karangan yang berupa gambar dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah paragraf.⁴⁸ Berbagai keunggulan yang dimiliki dalam penerapan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *story board* dapat memberikan motivasi belajar yang optimal kepada peserta didik. Adanya kreativitas yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar pada setiap individu sangat penting untuk terciptanya suasana belajar yang kondusif.⁴⁹ Hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan oleh Mudjrimin bahwa strategi pembelajaran *story board* unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Selain itu strategi pembelajaran *story board* juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Dimana saat proses pembelajaran berlangsung akan terlihat keterampilan siswa semakin meningkat.⁵⁰

Berdasarkan keterangan di atas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *story board* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Indikator utama penyebab keberhasilan dari pembelajaran *story board* ini adalah pembelajaran ini lebih banyak melibatkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa aktif dalam kegiatan belajar. Dimana siswa diberi peluang untuk berkreasi mengungkapkan pemahaman siswa dengan bergambar dan siswa juga dapat memahami sebuah pelajaran dari sebuah gambar dan diceritakannya kepada teman-temannya dari sebuah gambar tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar

⁴⁸Weisendanger, Katherine D, *Strategies for Literacy Education*, h. 161.

⁴⁹Rani Winarni, Endah Resnandari Puji Astuti, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Story Board Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya*, (dalam jurnal universitas program studi teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram. Vol. 4, 2019) hal. 74.

⁵⁰ Mudjrimin, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Story Board Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar IPS*, (dalam jurnal universitas Pendidikan Ganesha. Vol.3. 2013), hal. 9.

siswa dalam strategi pembelajaran *story board* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

D. Keterbatasan Penelitian

Sebelum kesimpulan penelitian dikemukakan, terlebih dahulu diutarakan keterbatasan yang ada pada penelitian ini. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan dalam memanfaatkan hasil penelitian ini dan menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Penulis menyadari penelitian ini belum sempurna, dikarenakan penelitian ini mempunyai keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini mendeskripsikan tentang pengaruh aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam. Strategi pembelajaran tersebut bukan satu-satunya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada PAI. Dimungkinkan masih banyak lagi strategi-strategi pembelajaran yang jauh lebih baik dan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peneliti hanya membatasi pengaruh strategi pembelajaran *story board* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dan tidak membahas strategi pembelajaran yang lain.
2. Penelitian ini hanya ditujukan pada mata pelajaran PAI pada pokok pembahasan Kisah Keteladanan Luqman saja, sehingga belum bisa di generalisasikan pada pokok pembahasan yang lain.
3. Sarana prasarana sekolah yang kurang memadai guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *story board* ini.

4. Hasil penelitian ini tidak dapat menampilkan proses pada kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena peneliti tidak menggunakan alat perekam dan hanya menggunakan foto untuk mengabadikan proses belajar tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang, maka dapat disimpulkan:

1. Aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang adalah sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil interval sebanyak 33 orang.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diajarkan dengan strategi pembelajaran *story board* terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang adalah sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil interval sebanyak 33 orang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar siswa dalam strategi pembelajaran *story board* terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SD Negeri 7 Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,633 > 1,660$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Implikasi

1. Strategi pembelajaran *Story Board* dapat membantu siswa dalam mengemukakan segala ide-ide dan gagasan-gagasan siswa terhadap materi. Dengan demikian siswa secara aktif menggali pengetahuannya sendiri

2. dengan berfikir secara logis, kritis, dan kreatif. Siswa juga dapat saling bertukar pikiran dengan teman sebaya dan saling membantu satu sama lainnya dalam mencari temuannya. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) mampu mendorong siswa untuk lebih mudah memahami materi dan dapat mencapai hasil optimal.
3. Pembelajaran dengan strategi pembelajaran *story board* terbukti dapat memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

C. Saran

1. Disarankan kepada guru untuk selalu berupaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dengan cara menggunakan strategi yang bervariasi agar peserta didik tidak mudah bosan, salah satunya dengan menggunakan strategi *Story Board* . dan guru diharapkan pula lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan dan memilih model atau strategi yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
2. Disarankan kepada kepala Sekolah untuk selalu memberikan motivasi kepada para guru agar menggunakan strategi yang bervariasi salah satunya juga dengan menggunakan strategi *Story Board*.
3. Dan disarankan kepada peneliti agar peneliti dapat melakukan pendekatan yang sama pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- AhmadNizar. Aktivitas Belajar, dalam
[http://www.academia.edu/11934326/Aktivitas Belajar Siswa](http://www.academia.edu/11934326/Aktivitas_Belajar_Siswa). Tanggal
 17 Maret 2018.
- Ari Awan Yusrial dan Bachtiar Syaiful Bachri, *Pengembangan Media Modul Menulis Teks Cerpen Dengan Tehnik Story Board Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA pgri 3 Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto Suharsimi. 2009.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azhar Arsyad.2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- B Hamzah. dkk. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI.2002. *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Alhuda Kelompok Gema Insani.
- Endah Resnandari Puji Astuti, Rina Winarni.. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Story Board Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya*. Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Mataram. Vol. 4.
- Gaol, Handayani Lumban. *Pengaruh Teknik Story Board Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019*. Medan: Repository Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

Jaya Indra dan Ardat. 2013. *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*. Medan: Cita Pustaka Media Perintis.

Katherine, D. Weisendenger. 2001. *Strategies for Literacy Education*. New Jersey: Merril Prentice Hall.

Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Cipta Pustaka Media.

Majid Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang.

Mudjrimin. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Story Board Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Hasil Belajar IPS*. Ganesha. Vol.3.

Nasution, Wahyudin. Nur. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

NK Roestiyah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Rohani Ahmad. 2014. *Media Instrusional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta Cetakan.

Sanjaya Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Sangsoko, Agil. Ajil. 2016. *Keefektifan Penggunaan Story Board Technique Dalam Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tempel Sleman*. Yogyakarta: Repository Universitas Negeri Yogyakarta.

Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja

Grafindo Persada.

Setya Pamuji Asih Nur, *Keefektifan Tehnik Story Board Terhadap Pembelajaran Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMAN 1 Depok Sleman.*

Yogyakarta: Repository Universitas Negeri Yogyakarta.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta, 2016.

Sunistyowati. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Cerita Pendek Yang Pernah Dibaca Siswa Melalui Metode Papan Bercerita (Story Board) SMP Negeri 1 Kedungpring, Lamongan: Jurnal Pendidikan, Vol. 2 No. 1.*

Syaukani. 2015. *Metode Penelitian "Pedoman Praktis Penelitian dalam Bidang Pendidikan"*. Medan: Perdana Publishing.

Syah Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Uno. Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan efektif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Winkel. W.S. 1996. *Psikologi Pengajaran.* Jakarta: Grasindo.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Berfoto Bersama Guru PAI Kelas V SD Negeri 07 Kualasimpang



Lampiran 2

Susasana Pembelajaran Kelas V SD Negeri 07 Kualasimpang



Lampiran 3

Penyebaran Angket Kepada Responden Penelitian



Lampiran 4

Kisi-kisi Angket Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Story Board*

No	Sub Variabel	Indikator	No Item	Jumlah Butir
1	Aktifitas lisan	Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi	1,2,3,4,5,6	6
2	Aktifitas mendengar	Mendengarkan penjelasan guru, penjelasan teman, percakapan diskusi	7,8,9,10,11, 12	6
3	Aktifitas melihat	Membaca, memperhatikan gambar, percobaan, demonstrasi, pekerjaan orang lain.	13,14,15,16, 17,18	6
4	Aktifitas menulis	Menulis/ mencatat uraian, menulis laporan atau tes, Menyalin	19,20,21,22, 23,24	6
5	Aktifitas mental	Menanggapi, mengingat, bertanggung jawab	25,26,27,28, 29,30	6

Lampiran 5**Bobot Penilaian Jawaban Angket**

No	Pernyataan	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Lampiran 6

LEMBAR VALIDITAS ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN *STORY BOARD*

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Kualasimpang

Kelas/Semester : V/II

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Indikator :

1. Aktivitas Lisan (Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi)
2. Aktivitas mendengar (Mendengarkan penjelasan guru, penjelasan teman, percakapan diskusi)
3. Aktivitas melihat (Membaca, memperhatikan gambar, percobaan, demonstrasi, pekerjaan orang lain)
4. Aktivitas menulis (Menulis/ mencatat uraian, menulis laporan atau tes, Menyalin)
5. Aktivitas mental (Menanggapi, mengingat, bertanggung jawab)

Keterangan:

V : Valid

VR : Valid Revisi

TV : Tidak Valid

Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keterangan.

No	Indikator	No Pernyataan	V	VR	TV
1	Aktivitas Lisan (Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi)	1	0,344	-	-
		2	0,390	-	-
		3	0,283	-	-
		4	0,680	-	-
		5	0,506	-	-
		6	0,534	-	-
2	Aktivitas mendengar (Mendengarkan penjelasan guru,	7	0,317	-	-
		8	0,493	-	-
		9	0,419	-	-
		10	0,543	-	-

	penjelasan teman, percakapan diskusi)	11	0,287	-	-
		12	0,422	-	-
3	Aktivitas melihat (membaca, memperhatikan gambar, percobaan, demonstrasi, pekerjaan orang lain)	13	0,337	-	-
		14	0,322	-	-
		15	0,641	-	-
		16	0,419	-	-
		17	0,622	-	-
4	Aktivitas menulis (menulis/mencatat uraian, menulis laporan atau tes menyalin)	18	0,523	-	-
		19	0,408	-	-
		20	0,367	-	-
		21	0,513	-	-
		22	0,545	-	-
5	Aktivitas mental (menanggapi, mengingat, bertanggung jawab)	23	0,309	-	-
		24	0,306	-	-
		25	0,421	-	-
		26	0,519	-	-
		27	0,374	-	-
		28	0,523	-	-
		29	0,355	-	-
		30	0,341	-	-

Lampiran 7

ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN *STORY BOARD*

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Tulis nama dan kelas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda \checkmark pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom:
 - Sangat Setuju (SS)
 - Kurang Setuju (KS)
 - Setuju (S)
 - Tidak Setuju (TS)
4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan apa yang anda rasakan.

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan			
			SS	KS	S	TS
1	Aktivitas Lisan (Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, diskusi	Saya dan teman kelompok membagi tugas kepada masing-masing anggota kelompok agar tugas cepat selesai.				
		Jika saya bingung terhadap tugas sekolah maka saya akan tanya kepada teman yang lain.				
		Saya dan teman-teman mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru di rumah.				
		Saya dan seluruh teman kelompok saya berdiskusi bersama.				
		Saya berdiskusi dengan teman yang menjadi pasangan saya.				
		Saya berdiskusi dengan				

		teman untuk belajar bersama ketika proses pembelajaran berlangsung.				
2	Aktivitas mendengar (Mendengarkan penjelasan guru, penjelasan teman, percakapan diskusi)	Saya bertanya kepada teman pasangan saya, ketika saya menemukan soal yang kurang dimengerti.				
		Saya bertanya kepada guru, ketika saya menemukan soal yang kurang dimengerti.				
		Saya bertanya dengan teman yang bukan pasangan saya, ketika saya menemukan soal yang kurang dimengerti.				
		Saya bertanya kepada guru atau teman, jika terdapat hal-hal yang kurang jelas.				
		Ketika berdiskusi, saya dan teman kelompok berbicara membahas tugas yang diberikan oleh guru.				
		Ketika berdiskusi, saya mengutarakan pendapat dan meminta pendapat dari teman kelompok saya yang lain.				
3	Aktivitas melihat (membaca, memperhatikan gambar, percobaan, demonstrasi, pekerjaan orang lain)	Saya berbagi /persentasi di depan kelas karena adanya dorongan dari teman/guru.				
		Ketika guru memberikan tugas, saya dan teman lainnya mengerjakannya dengan sebaik mungkin.				
		Saya dan seluruh teman kelompok membacakan hasil diskusi kami bersama.				
		Saya dan teman kelompok berdiskusi untuk memecahkan masalah atau tugas dari guru dan kami menuliskannya dengan sebaik mungkin.				
		Dengan adanya strategipembelajaran <i>story board</i> ini membuat saya dan teman lainnya mudah untuk				

		memahami pelajaran dan menuliskannya dalam bentuk laporan.				
4	Aktivitas menulis (menulis/mencatat uraian, menulis laporan atau tes menyalin)	Saya dan teman kelompok membahas dan menyalin kembali hasil kerja kami.				
		Saya dan teman sekelompok menyalin kembali hasil dari diskusi yang kami lakukan di kelas.				
		Saya selalu mencatat hasil presentasi dari setiap kelompok di kelas.				
		Saya berbagi/persentasi di depan kelas karena atas kemauan saya sendiri dan tanpa paksaan dari teman/guru.				
		Dengan strategipembelajaran <i>story board</i> ini membuat saya lebih aktif untuk belajar.				
		Saya mempresentasikan hasil diskusi kelompok.				
		Saya mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh guru.				
5	Aktivitas mental (menanggapi, mengingat, bertanggung jawab)	Saya membantu teman kelompok yang belum selesai mengerjakan tugas yang telah dibagi agar selesai tepat waktu.				
		Saya memberi tanggapan atau mengomentari, jika teman mengajukan pertanyaa.				
		Saya menyanggah pendapat teman jika saya rasa kurang benar.				
		Saya menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh teman/ guru selama proses pembelajaran berlangsung.				
		Saya dan seluruh anggota melakukan perbaikan				

		kelompok agar berjalan lebih baik.				
		Jika salah satu teman saya tidak hadir saat persentasi maka saya akan membantu menjelaskan bagiannya.				

Lampiran 8

Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

No	Variabel	Indikator	Item	Jumlah butir
1	Motivasi belajar siswa mata pelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> • Tekun menghadapi tugas • Ulet menghadapi kesulitan • Menunjukkan minat dalam belajar • Tanggung jawab • Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal 	1,2,3,4,5,6 7,8,9,10,11,12 13,14,15,16, 17,18 19,20,21,22, 23,24 25,26,27,28, 29,30	6 6 6 6

Bobot Penilaian Jawaban

No	Pernyataan	Keterangan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	1
2	Setuju	S	2
3	Tidak Setuju	TS	3
4	Sangat Tidak Setuju	STS	4

Lampiran 9

LEMBAR VALIDITAS ANGKET MOTIVASI BELAJARSISWA MATA PELAJARAN PAI

Nama Sekolah : SD Negeri 7 Kualasimpang

Kelas/Semester : V/II

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Keterangan:

V : Valid

VR : Valid Revisi

TV : Tidak Valid

Petunjuk:

Berikan tanda (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keterangan.

No	Indikator	No Pernyataan	V	VR	TV
1	Tekun menghadapi tugas	1	0.754	-	-
		2	0.505	-	-
		3	0.321	-	-
		4	0.758	-	-
		5	0.342	-	-
		6	0.488	-	-
2	Ulet menghadapi kesulitan	7	0.380	-	-
		8	0.475	-	-
		9	0.357	-	-
		10	0.428	-	-
		11	0.311	-	-
		12	0.449	-	-
		13	0.393	-	-
		14	0.395	-	-

3	Menunjukkan minat dalam belajar	15	0.546	-	-
		16	0.364	-	-
		17	0.644	-	-
		18	0.521	-	-
4	Tanggung jawab	19	0.433	-	-
		20	0.332	-	-
		21	0.440	-	-
		22	0.576	-	-
		23	0.365	-	-
		24	0.308	-	-
5	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	25	0.381	-	-
		26	0.519	-	-
		27	0.358	-	-
		28	0.501	-	-
		29	0.340	-	-
		30	0.474	-	-

Lampiran 10

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI

Nama :

Kelas :

Petunjuk pengisian:

1. Tulis nama dan kelas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Berilah tanda \surd pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom:

Sangat Setuju (SS)

Setuju (S)

Kurang Setuju (KS)

Tidak Setuju (TS)

4. Jawablah dengan jujur sesuai dengan apa yang anda rasakan.

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan			
			SS	S	KS	TS
1	Tekun menghadapi tugas	Saya mengerjakan sendiri tugas agama yang diberikan oleh guru				
		Agar tugas maksimal maka saya akan mengerjakannya dengan sebaik-baiknya				
		Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru				
		Ketika ada pelajaran agama Islam yang tidak saya pahami saya berusaha menanyakan kepada teman sekelompok saya sampai saya memahaminya				
		Setiap guru memberikan tugas kepada saya, saya selalu mengerjakannya				

		dengan penuh semangat				
		Jika ada teman saya yang tidak paham dengan materi yang dipelajari saya berusaha menjelaskannya didepan kelas				
2	Ulet menghadapi kesulitan	Saya mengulang-ulang pelajaran yang telah lewat				
		Saya mengerjakan PR yang diberikan oleh guru di sekolah				
		Saya mengikuti pembelajaran agama Islam dengan sungguh-sungguh				
		Saya belajar dengan kemampuan yang saya miliki				
		Sebelum menyelesaikan tugas yang diberikan guru, saya akan mempelajarinya terlebih dahulu				
		Saya membagi waktu lebih banyak untuk belajar dari pada main-main				
3	Menunjukkan minat dalam belajar	Saya membuat ringkasan/catatan pelajaran di setiap buku				
		Saya lebih mengutamakan belajar agama Islam				
		Saya merasa rugi ketika ada materi pendidikan agama Islam yang terlewat				
		Saya bertanya kepada guru mengenai pelajaran agama yang belum dimengerti				
		Saya membaca buku-buku pelajaran yang akan dipelajari untuk				

		hari esok				
		Saya tidak pernah bosan untuk belajar agama				
4	Tanggung jawab	Saya mengerjakan PR yang diberi guru dengan sebaik mungkin				
		Ketika proses pembelajaran, saya selalu menjelaskan penjelasan guru dengan baik				
		Saya berusaha memperhatikan saat guru menjelaskan tugas yang diberi untuk saya				
		Saya selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu				
		Saya membawa buku pelajaran agama dan alat tulis pada waktu mengikuti pelajaran agama				
		Saya selalu memperhatikan guru ketika pembelajaran sedang berlangsung				
5	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	Jika ada teman kelompok saya yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, akan saya tegur agar ia memperhatikannya dengan baik.				
		Dengan adanya soal-soal/tugas-tugas yang diberikan guru membuat saya lebih rajin belajar				
		Soal-soal agama yang diberikan guru membuat saya menyukai pelajaran agama Islam				

		Saya sangat senang ketika guru memberikan soal-soal agama dan saya berusaha memecahkan dan menyelesaikannya				
		Soal-soal pemecahan masalah seperti inilah yang membuat saya lebih giat lagi dalam belajar				
		Soal-soal agama yang diberikan oleh guru sedikit susah, namun saya tetap bersemangat untuk menyelesaikannya				

Lampiran 11

Data Mentah Angket Responden Variabel Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran Story Board

No	NAMA	Butir Angket																												Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29	30
1	Ahmad Riyadi	3	2	4	1	2	2	4	3	3	4	4	1	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	89
2	Alfid Syaifa	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
3	Amanda Putri Darma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	103
4	Amelia Saputri Lubis	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	4	101
5	Andika	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	97
6	Ariana	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	99
7	Arif Ahmad	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
8	Athallah Imam Rafiddin	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
9	Aulia Muhajirah	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	107
10	Cintya Nabila	4	1	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	94
11	Dinda Salsa Sabila	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	102
12	Dimas Ardiansyah	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	104
13	Diva Nurhalizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	101
14	Dwi Annisa Putri	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	116

15	Fikri Abdillah	4	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	2	4	4	1	3	3	1	2	1	1	2	3	2	2	3	2	4	4	1	76
16	Fitri Intan Kurnia Nst	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	107
17	Gunawan	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
18	Haura Nabila	1	1	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
19	Hendro Prayetno	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	85	
20	Husnul Khotimah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	101	
21	Ibrahim Fajar	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	106	
22	M. Reivansyah	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	99	
23	Maghfiratul Khairani	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	95	
24	Manja Mayang Sari	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	2		2	3	4	4	3	4	98	
25	Mhd Randi Akbar	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	105	
26	M Afif Ananta	1	1	3	1	2	4	3	3	4	1	3	2	1	2	2	1	3	3	4	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	75	
27	M. Agung Pratama Hrp	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	107	
28	Muhammad Al Haddad	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
29	Muhammad Aziz	4	2	3	2	1	3	3	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	1	2	3	3	2	4	3	2	3	89	
30	Muhammad Dwi Himawan	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	4	93	
31	Muhammad Nur	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	116	

Lampiran 12

Data Mentah Angket Responden Variabel Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

No	NAMA	Butir Angket																											Jumlah			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30
1	Ahmad Riyadi	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	4	95
2	Alfid Syaifa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	
3	Amanda Putri Darma	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	4	96	
4	Amelia Saputri Lubis	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	104	
5	Andika	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	104	
6	Ariana	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	99	
7	Arif Ahmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	119	
8	Athallah Imam Rafiddin	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	108	
9	Aulia Muhajirah	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	105	
10	Cintya Nabila	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	99	
11	Dinda Salsa Sabila	3	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	93	
12	Dimas Ardiansyah	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	103	
13	Diva Nurhalizah	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	102	
14	Dwi Annisa Putri	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	105	
15	Fikri Abdillah	3	2	2	1	3	4	4	2	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	3	3	2	2	1	2	4	4	4	3	2	82	
16	Fitri Intan Kurnia Nst	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	104	
17	Gunawan	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	1	2	95	
18	Haura Nabila	3	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	99	
19	Hendro Prayetno	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	90	
20	Husnul Khotimah	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	97	
21	Ibrahim Fajar	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	93	

47	Zakiyyah Arimah	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	95	
48	Mhd Rifky Maulana Tarigan	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	116	
49	M. Riyan Prabowo	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	1	92
50	Hanifa Putri Ramadhani	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	101

Lampiran 13**Data Skor Angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran*****Story Board Dan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI***

No	NAMA	Skor Angket	
		Variabel X	Variabel Y
1	Ahmad Riyadi	89	95
2	Alfid Syaifa	117	120
3	Amanda Putri Darma	103	96
4	Amelia Saputri Lubis	101	104
5	Andika	97	104
6	Ariana	99	99
7	Arif Ahmad	118	119
8	Athallah Imam Rafiddin	102	108
9	Aulia Muhajirah	107	105
10	Cintya Nabila	94	99
11	Dinda Salsa Sabila	102	93
12	Dimas Ardiansyah	104	103
13	Diva Nurhalizah	101	102
14	Dwi Annisa Putri	116	105
15	Fikri Abdillah	76	82
16	Fitri Intan Kurnia Nst	107	104
17	Gunawan	116	95
18	Haura Nabila	89	99
19	Hendro Prayetno	85	90
20	Husnul Khotimah	101	97
21	Ibrahim Fajar	106	93
22	M. Reivansyah	99	83
23	Maghfiratul Khairani	95	88
24	Manja Mayang Sari	98	98
25	Mhd Randi Akbar	105	106
26	M Afif Ananta	75	83
27	M. Agung Pratama Hrp	107	100
28	Muhammad Al Haddad	114	120
29	Muhammad Aziz	89	93
30	Muhammad Dwi Himawan	93	98
31	Muhammad Nur	116	103
32	Nazwa Syifa	95	99
33	Noviaerza	104	100
34	Novi Andika Sahputra	85	89
35	Nur Shella Intan	102	98
36	Nurma Aulia	106	95

37	Nurul Azizah Rambe	96	88
38	Putri Nabila	100	112
39	Radia Ulfa	110	102
40	Rehan	89	83
41	Rino Khairiramadhan	110	112
42	Siedma Maha	83	77
43	Siti Syariah	99	102
44	Suci Salsabila	109	110
45	Wahyu Setiawan	94	87
46	Vania Thahara Tanjung	102	103
47	Zakiyyah Arimah	100	95
48	Mhd Rifky Maulana Tarigan	107	116
49	M. Riyan Prabowo	87	92
50	Hanifa Putri Ramadhani	112	101

Lampiran 14

**Uji Normalitas Angket Aktivitas Belajar Siswa Dalam Strategi Pembelajaran
Story Board**

No	Pretest	X ²	F	Zi	Fzi	Szi	Fzi - Szi
1	75	5625	1	-2,46036	0,00694	0,02	0,01306
2	76	5776	1	-2,36281	0,009069	0,04	0,030931
3	83	6889	1	-1,67992	0,046487	0,06	0,013513
4	85	7225	2	-1,4848	0,068798	0,08	0,011202
5	85	7225		-1,4848	0,068798	0,1	0,031202
6	87	7569	1	-1,28969	0,098576	0,12	0,021421
7	89	7921	4	-1,09458	0,136851	0,14	0,003149
8	89	7921		-1,09458	0,136851	0,16	0,023149
9	89	7921		-1,09458	0,136851	0,18	0,043149
10	89	7921		-1,09458	0,136851	0,2	0,063149
11	93	8649	1	-0,70435	0,240606	0,22	0,020606
12	94	8836	2	-0,6068	0,271992	0,24	0,031992
13	94	8836		-0,6068	0,271992	0,26	0,011992
14	95	9025	2	-0,50924	0,305291	0,28	0,025291
15	95	9025		-0,50924	0,305291	0,3	0,005291
16	96	9216	1	-0,41169	0,340285	0,32	0,020285
17	97	9409	1	-0,31413	0,376711	0,34	0,036711
18	98	9604	1	-0,21657	0,41427	0,36	0,05427
19	99	9801	3	-0,11902	0,45263	0,38	0,07263
20	99	9801		-0,11902	0,45263	0,4	0,05263
21	99	9801		-0,11902	0,45263	0,42	0,03263
22	100	10000	2	-0,02146	0,491438	0,44	0,051438
23	100	10000		-0,02146	0,491438	0,46	0,031438
24	101	10201	3	0,076094	0,530328	0,48	0,050328
25	101	10201		0,076094	0,530328	0,5	0,030328
26	101	10201		0,076094	0,530328	0,52	0,010328
27	102	10404	4	0,17365	0,56893	0,54	0,02893
28	102	10404		0,17365	0,56893	0,56	0,00893
29	102	10404		0,17365	0,56893	0,58	0,01107
30	102	10404		0,17365	0,56893	0,6	0,03107
31	103	10609	1	0,271206	0,606884	0,62	0,013116
32	104	10816	2	0,368762	0,643847	0,64	0,003847
33	104	10816		0,368762	0,643847	0,66	0,016153
34	105	11025	1	0,466318	0,679506	0,68	0,000494
35	106	11236	2	0,563874	0,71358	0,7	0,01358
36	106	11236		0,563874	0,71358	0,72	0,00642
37	107	11449	4	0,66143	0,745832	0,74	0,005832
38	107	11449		0,66143	0,745832	0,76	0,014168
39	107	11449		0,66143	0,745832	0,78	0,034168

40	107	11449		0,66143	0,745832	0,8	0,054168
41	109	11881	1	0,856542	0,804151	0,82	0,015849
42	110	12100	2	0,954098	0,829983	0,84	0,010017
43	110	12100		0,954098	0,829983	0,86	0,030017
44	112	12544	1	1,149211	0,874765	0,88	0,005235
45	114	12996	1	1,344323	0,910578	0,9	0,010578
46	116	13456	3	1,539435	0,938151	0,92	0,018151
47	116	13456		1,539435	0,938151	0,94	0,001849
48	116	13456		1,539435	0,938151	0,96	0,021849
49	117	13689	1	1,636991	0,949184	0,98	0,030816
50	118	13924	1	1,734547	0,958589	1	0,041411
Jumlah	5011	507351	50			L Hitung	0,054168
Rata-rata	100,22					L Tabel	0,125
Varians	105,0731						
SD	10,25052						

Kesimpulan:

$$L_{hitung} = 0,054168$$

$$L_{tabel} = 0,125$$

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

Lampiran 15

Uji Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI

No	Pretest	Y ²	F	Zi	Fzi	Szi	Fzi - Szi
1	77	5929	1	-2,22842	0,012926	0,02	0,007074
2	82	6724	1	-1,71965	0,042748	0,04	0,002748
3	83	6889	3	-1,61789	0,052843	0,06	0,007157
4	83	6889		-1,61789	0,052843	0,08	0,027157
5	83	6889		-1,61789	0,052843	0,1	0,047157
6	87	769	1	-1,21088	0,112971	0,12	0,007029
7	88	7744	2	-1,10912	0,133689	0,14	0,006311
8	88	7744		-1,10912	0,133689	0,16	0,026311
9	89	7921	1	-1,00737	0,156879	0,18	0,023121
10	90	8100	1	-0,90561	0,18257	0,2	0,01743
11	92	8464	1	-0,7021	0,241307	0,22	0,021307
12	93	8649	3	-0,60035	0,274136	0,24	0,034136
13	93	8649		-0,60035	0,274136	0,26	0,014136
14	93	8649		-0,60035	0,274136	0,28	0,005864
15	95	9025	4	-0,39684	0,345742	0,3	0,045742
16	95	9025		-0,39684	0,345742	0,32	0,025742
17	95	9025		-0,39684	0,345742	0,34	0,005742
18	95	9025		-0,39684	0,345742	0,36	0,014258
19	96	9216	1	-0,29509	0,383964	0,38	0,003964
20	97	9409	1	-0,19333	0,423349	0,4	0,023349
21	98	9604	3	-0,09158	0,463516	0,42	0,043516
22	98	9604		-0,09158	0,463516	0,44	0,023516
23	98	9604		-0,09158	0,463516	0,46	0,003516
24	99	9801	4	0,010175	0,504059	0,48	0,024059
25	99	9801		0,010175	0,504059	0,5	0,004059
26	99	9801		0,010175	0,504059	0,52	0,015941
27	99	9801		0,010175	0,504059	0,54	0,035941
28	100	10000	2	0,11193	0,54456	0,56	0,01544
29	100	10000		0,11193	0,54456	0,58	0,03544
30	101	10201	1	0,213684	0,584603	0,6	0,015397
31	102	10404	3	0,315438	0,623786	0,62	0,003786
32	102	10404		0,315438	0,623786	0,64	0,016214
33	102	10404		0,315438	0,623786	0,66	0,036214
34	103	10609	3	0,417193	0,661731	0,68	0,018269
35	103	10609		0,417193	0,661731	0,7	0,038269
36	103	10609		0,417193	0,661731	0,72	0,058269
37	104	10816	3	0,518947	0,698101	0,74	0,041899
38	104	10816		0,518947	0,698101	0,76	0,061899
39	104	10816		0,518947	0,698101	0,78	0,081899

40	105	11025	2	0,620701	0,73262	0,8	0,067398
41	105	11025		0,620701	0,73262	0,82	0,087398
42	106	11236	1	0,722455	0,764993	0,84	0,075007
43	108	11664	1	0,925964	0,822768	0,86	0,037232
44	110	12100	1	1,129473	0,870651	0,88	0,009349
45	112	12544	2	1,332981	0,908731	0,9	0,008731
46	112	12544		1,332981	0,908731	0,92	0,011269
47	116	13456	1	1,739998	0,95907	0,94	0,01907
48	119	14161	1	2,045261	0,979585	0,96	0,019585
49	120	14400	2	2,147016	0,984104	0,98	0,004104
50	120	14400		2,147016	0,984104	1	0,015896
Jumlah	4945	493793	50			L _{Hitung}	0,087398
Rata-rata	98,9					L _{tabel}	0,125
Varians	96,58163						
SD	9,827595						

Kesimpulan:

$$L_{hitung} = 0,087398$$

$$L_{tabel} = 0,125$$

Jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Karena $L_{hitung} \leq L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

Lampiran 16

Uji Homogenitas

No Resp	X	K	ni	Y	dk	Si2	Log Si2	Dk.Si2	dk.log Si2
1	75	1	1	95					
2	76	2	1	120					
3	83	3	1	96					
4	85	4	2	104	1	2	0,30103	2	0,30103
5	85			102					
6	87	5	1	99					
7	89	6	4	119	3	70,25	1,84665	210,75	5,53994
8	89			108					
9	89			105					
10	89			99					
11	93	7	1	93					
12	94	8	2	103	1	0,5	-0,301	0,5	-0,301
13	94			102					
14	95	9	3	105	2	169	2,22789	338	4,45577
15	95			82					
16	95			104					
17	95			95					
18	97	10	1	95					
19	98	11	1	99					
20	99	12	3	90	2	12,3333	1,09108	24,6669	2,28216
21	99			97					
22	99			93					
23	100	13	2	83	1	12,5	1,09691	12,5	1,09691
24	100			88					
25	101	14	3	98	2	136,333	2,1346	227,667	4,2692
26	101			106					

27	101			83					
28	102	15	4	100	3	140,917	2,14896	422,75	6,44689
29	102			120					
30	102			93					
31	103	16	1	98					
32	104	17	2	99	1	0,5	-0,301	0,5	-0,301
33	104			100					
34	105	18	1	89					
35	106	19	2	98	1	4,5	0,65321	4,5	0,65321
36	106			95					
37	107	20	4	88	3	174,917	2,24283	524,75	6,72849
38	107			112					
39	107			102					
40	107			83					
41	109	21	1	112					
42	110	22	2	77	1	312,5	2,49485	312,5	2,49485
43	110			102					
44	112	23	1	110					
45	114	24	1	87					
46	116	25	3	103	2	112,333	2,05051	224,667	4,10102
47	116			95					
48	116			116					
49	117	26	1	92					
50	118	27	1	101					
Jumlah	5011	27	50	4943	23	1149	18	2351	38

$S^2 =$	102,207		$\log(S^2)$ =	2,009
B=	46,218			
F^2_{hitung} =	19,688		F^2_{tabel} =	35,12

Kesimpulan:

Karena : Jika $F^2_{hitung} \leq F^2_{tabel}$, maka Homogen

Lampiran 17

UJI HIPOTESIS

Uji – t dapat dihitung dengan cara berikut ini:

$$\begin{aligned} t &= \frac{x-y}{dsg \sqrt{\frac{1}{50} \sqrt{\frac{1}{50}}}} & \text{dengan } dsg &= \sqrt{\frac{(n1-1)v1+(n2-1)v2}{n1+n2-2}} \\ &= \frac{100,22-98,9}{10,040 \sqrt{\frac{1}{50} \sqrt{\frac{1}{50}}}} & &= \sqrt{\frac{(50-1)105,0731+(50-1)96,5816}{50+50-2}} \\ &= \frac{1,32}{0,199} & &= \sqrt{\frac{5148,58+4732,49}{98}} \\ &= 6,633 & &= \sqrt{100,82} = 10,040 \end{aligned}$$

Dari uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ ($6,633 > 1,660$) dengan df
 $= (50 + 50) - 2 = 98$, pada derajat signifikan 95% pada satu arah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Laily Muthmainnah
Tempat, Tanggal lahir : Kualasimpang, 25 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Gg. Masjid, Desa Sriwijaya Kec. Kota Kualasimpang
Kab. Aceh Tamiang
e-mail : lailymuthmainnah98@gmail.com
No. Hp : 082370908565
Nama Ayah : A. Syujai'e Toyo M.A
Nama Ibu : Nur Fadlillah Dahlan S.Pd.I
Nama Kakak : Mukarramah Itsnaini S.Sos
Nama Kakak : Musyarrafah Itsnaini S.E
Nama Adik : Izzah Magfirah
Anak Ke- : 3 dari 4 bersaudara

Latar Belakang Pendidikan:

Formal
2003 - 2008 : SDN 01 Kualasimpang
2008 - 2011 : MTs Swasta Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah
2011 – 2014 : MA Swasta Pondok Pesantren Raudhatul Hasanah
2014 – 2018 : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

B-18345/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2021

31 Agustus 2021

Nomor
Lampiran
Hal

Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 7 Kualasimpang

Assalamulikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Laily Muthmainnah
NIM : 0301173516
Tempat/Tanggal Lahir : Kualasimpang, 25 Mei 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JL. MT. HARYONO, DS. SRIWIJAYA, KEC. KOTA KUALASIMPANG,
KAB. ACEH TAMIANG, ACEH

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SD Negeri 7 Kualasimpang Aceh Tamiang, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pengaruh strategi pembelajaran story board terhadap motivasi belajar siswa materi kisah teladan luqman kelas V di SD Negeri 7 Kualasimpang

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2021
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Digitaly Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TAMIANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 7 KUALASIMPANG

Jl. Rantau, Gg. Rukun Bukit Tempurung Kecamatan Kota Kualasimpang Kab. Aceh Tamiang Kode pos 24473

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421. 2 / 73 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 7 Kualasimpang menerangkan dengan sebenarnya, bahwa :

Nama : Laily Muthmainnah
Tempat / Tanggal Lahir : Kualasimpang, 25 Mei 1998
N I M : 0301173516
Prog. Study / Jurusan : S-1 / Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Judul Skripsi : "Pengaruh Strategi Pembelajaran Story Board Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V Materi Kisah Teladan Luqman di SD Negeri 7 Kualasimpang Aceh Tamiang"

Adalah benar bahwa Mahasiswi tersebut diatas telah melaksanakan penelitian Riset dan Penelitian Skripsi di SD Negeri 7 Kualasimpang yang kami pimpin sejak 21 Juni s/d 5 Juli 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kualasimpang, 5 Juli 2021
Kepala SD Negeri 7 Kualasimpang

[Signature]
H. Yulinar, S.Pd
Nip. 196406081984102002